

SISTEM PAKAR BERBASIS ANDROID UNTUK DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPERIBADIAN KHAS MENGGUNAKAN METODE *FORWARD CHAINING*

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

AKBAR ALFITRA PRATAMA

11353106491



UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN

SISTEM PAKAR BERBASIS ANDROID UNTUK DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPERIBADIAN KHAS MENGGUNAKAN METODE *FORWARD CHAINING*

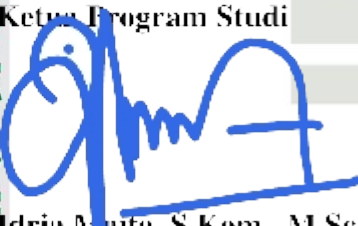
TUGAS AKHIR

Oleh:


AKBAR ALETRA PRATAMA
11353106491

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 31 Agustus 2020

Ketua Program Studi


Idria Maita, S.Kom., M.Sc.
NIP. 191905132007102005

Pembimbing


Hggih Permana, ST., M.Kom.
NIP. 198812102015031006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM PAKAR BERBASIS ANDROID UNTUK DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPERIBADIAN KHAS MENGGUNAKAN METODE *FORWARD CHAINING*

TUGAS AKHIR

Oleh:

AKBAR ALFITRA PRATAMA

11353106491


Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru, pada tanggal 30 Juli 2020

Pekanbaru, 30 Juli 2020


Mengesahkan,

a.n. Dekan

Wakil Dekan I,


Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T.
 NIP. 19830625 200801 1 008

Ketua Program Studi


Idria Maita, S.Kom., M.Sc.
 NIP. 197905132007102005

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Idria Maita, S.Kom., M.Sc.

Sekretaris : Inggih Permana, ST., M.Kom.

Anggota 1 : Mustakim, ST., M.Kom.

Anggota 2 : M. Afdal, ST., M.Kom.



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 30 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

AKBAR ALFITRA PRATAMA

NIM. 11353106491



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah atas rahmat dan nikmat yang Allah berikan sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah sabar menunggu, terima kasih atas doa yang tidak pernah putus mendoakan yang terbaik untuk anaknya dan yang selalu memberi dukungan serta motivasi, tak sedikitpun jasa mu mampu terbalaskan.

Tugas Akhir ini juga saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu bertanya “Kapan wisuda ?”.

Terima kasih telah memotivasi saya secara tidak langsung.

AKBAR ALFITRA PRATAMA

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin penulis ucapkan sebagai rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, karunia, dan rahmat-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Sistem Pakar Berbasis Android Untuk Diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas Menggunakan Metode *Forward Chaining*. Sholawat serta salam terucap buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW *Allahuma Sholli'ala Syadina Muhammad Wa'ala Ali Sayyidina Muhammad*. Laporan tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Program Studi Sistem Informasi.

Dalam Penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, banyak pula yang telah membantu penulis baik berupa materi, moril dan motivasi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan do'a kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc., sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi.
4. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom, Sekretaris Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Inggih Permana, S.T., M.Kom, sebagai Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu dalam memberi nasehat dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom. dan Bapak Mustakim, ST., M.Kom, Penguji I Proposal dan Tugas Akhir yang telah banyak membantu, memberikan motivasi, masukan dan arahan demi kelancaran Tugas Akhir ini.
7. Bapak Anofrizen, S.Kom., M.Kom. dan Bapak M. Afdal, ST., M.Kom., Penguji II Proposal dan Tugas Akhir yang telah banyak membantu, memberikan motivasi, masukan dan arahan demi kelancaran Tugas Akhir ini.
8. Bapak Arif Marsal, Lc., M.A sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu memberikan motivasi, serta arahan untuk mempercepat dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
9. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sistem Informasi yang telah banyak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan ilmunya kepada saya.

0. Bapak dan ibu saya sebagai motivasi utama dalam penyelesaian Tugas Akhir ini karena telah memberikan dukungan moril maupun materil, do'a, perhatian, kasih sayang, dan semangat tiada henti hingga selesainya Tugas Akhir ini.

1. Terimakasih untuk Teman teman kelas E, teman teman Sistem Informasi angkatan 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang memberikan inspirasi, semangat, dan membantu penulis dari awal sampai selesai penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan laporan ini sehingga lebih baik dan bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 31 Agustus 2020

Penulis,

AKBAR ALFITRA PRATAMA

NIM. 11353106491

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SISTEM PAKAR BERBASIS ANDROID UNTUK DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPERIBADIAN KHAS MENGGUNAKAN METODE *FORWARD CHAINING*

AKBAR ALFITRA PRATAMA
NIM: 11353106491

Tanggal Sidang: 30 Juli 2020
Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

Gangguan kesehatan mental merupakan kondisi dimana seorang individu mengalami kesulitan dalam menyesuaikan dirinya dengan kondisi di sekitarnya. Diagnosa terjadinya masalah kepribadian pada seseorang yang didasarkan pada bentuk perilaku, mood, sosial interaksi, impulsif, dapat menjadi suatu hal yang kontroversial dan merugikan diri sendiri. Kemunculan masalah kepribadian berawal dari stress, stress dapat memberikan imbas yang buruk, baik bagi kesehatan emosional maupun fisik, serta membuat kehidupan sehari-hari yang dijalani kurang menyenangkan. Maka dari permasalahan tersebut, suatu sistem yang mudah diakses masyarakat dapat membantu masyarakat dalam menangani kendala-kendala yang ada, serta memudahkan dalam penanganan awal gangguan kepribadian. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan dibuat sebuah sistem pakar untuk membantu kendala umum tersebut. Dihasilkan sebuah aplikasi sistem pakar untuk diagnosa awal gangguan kepribadian khas, yang dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai gangguan kepribadian khas yang masih belum banyak diketahui masyarakat. Aplikasi sistem pakar untuk diagnosa awal gangguan kepribadian khas ini berbasis Android sehingga dapat diakses dengan mudah oleh banyak pengguna. Hasil *unit test* yang dilakukan, sistem dapat menjalankan inferensi terhadap *rule* yang dibuat dengan benar sesuai dengan gejala yang dipilih pengguna. Hasil *black box testing* yang dilakukan, aplikasi dapat berjalan dengan tingkat keberhasilan 100%. Hasil *user acceptance test* yang dilakukan, masyarakat setuju adanya sistem yang dibangun dengan rata-rata tingkat penerimaan terhadap sistem sebesar 86,25%.

Kata Kunci: Android, *Forward chaining*, Gangguan Kepribadian Khas, Sistem Pakar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANDROID BASED EXPERT SYSTEM FOR INITIAL DIAGNOSIS OF A SPECIAL PERSONALITY DISORDER USING THE FORWARD CHAINING METHOD

AKBAR ALFITRA PRATAMA
NIM: 11353106491

Date of Final Exam: July 30th 2020
Graduation Period:

Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru

ABSTRACT

Mental health disorders are conditions where an individual has difficulty adjusting himself to the conditions around him. The diagnosis of the occurrence of personality problems in a person based on the form of behavior, mood, social interaction, impulsiveness, can be a controversial and self-inflicted thing. The emergence of personality problems begins with stress, stress can give a bad impact, both for emotional and physical health, and make the daily life that is lived less pleasant. So from these problems, a system that is easily accessible to the community can help the community in dealing with existing obstacles, and facilitate the initial handling of psychiatric disorders. Therefore, in this study an expert system will be created to help these common obstacles. An expert system application is produced for the initial diagnosis of typical personality disorders, which can provide convenience to the public in obtaining information and knowledge about typical personality disorders that are still not widely known by the public. Expert system application for the initial diagnosis of this typical personality disorder based on Android so that it can be accessed easily by many users. The results of unit tests conducted, the system can run inference against the rules that are made correctly in accordance with the symptoms chosen by users. The results of black box testing conducted, the application can run with a success rate of 100%. The results of user acceptance tests conducted, the community agreed to have a system built with an average level of acceptance of the system of 86.25%.

Keywords: *Android, Distinctive Personality Disorders, Expert System, Forward chaining.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
LANDASAN TEORI	6
2.1 <i>Artificial Intelligence</i>	6
2.2 Sistem Pakar	6
2.2.1 Konsep Dasar Sistem Pakar	6
2.2.2 Komponen Sistem Pakar	7
2.2.3 Keuntungan dan Kelemahan Sistem Pakar	8
2.3 <i>Inference Engine</i>	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4	<i>Forward Chaining</i>	9
2.5	Android	10
2.6	<i>Unified Modelling Language (UML)</i>	10
2.6.1	<i>Use Case Diagram</i>	10
2.6.2	<i>Activity Diagram</i>	12
2.7	<i>Waterfall Model</i>	12
2.8	<i>Black Box Testing</i>	13
2.9	<i>Unit Testing (UT)</i>	14
2.10	<i>User Acceptance Test (UAT)</i>	14
2.11	Gangguan Kepribadian Khas	14
2.12	Macam - Macam Gangguan Kepribadian Khas	15
2.12.1	Gangguan Kepribadian Paranoid	15
2.12.2	Gangguan Kepribadian Skizoid	15
2.12.3	Gangguan Kepribadian Skizotipal	15
2.12.4	Gangguan Kepribadian Antisosial	16
2.12.5	Gangguan Kepribadian Ambang (<i>Borderline</i>)	16
2.12.6	Gangguan Kepribadian Histrionik	16
2.12.7	Gangguan Kepribadian Narsistik	16
2.12.8	Gangguan Kepribadian Menghindar	16
2.12.9	Gangguan Kepribadian Dependen	17
2.12.10	Gangguan Kepribadian Obsesif-Kompulsif	17
2.12.11	Penelitian Terkait	17
METODOLOGI PENELITIAN		19
3.1	Tahap Perencanaan	19
3.2	Tahap Analisis	20
3.3	Tahap Desain Sistem	21
3.4	Tahap Implementasi Sistem	22
3.5	Tahap Penulisan Laporan	22
ANALISA DAN PERANCANGAN		23
4.1	Identifikasi Masalah	23
4.2	Analisa Basis Pengetahuan	24
4.2.1	Basis Pengetahuan Gangguan	24
4.2.2	Basis Pengetahuan Gejala	24
4.2.3	Basis Pengetahuan Dalam Bentuk <i>If Then Rule</i>	26
4.3	Kebutuhan Fungsional Sistem	28
4.4	Aktifitas-Aktifitas Sistem	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5	Rancangan Antarmuka (<i>Interfacem</i>)	32
4.5.1	Struktur Menu yang Ada Didalam Aplikasi	33
4.5.2	Rancangan Antar Muka Halaman Menu	33
4.5.3	Rancangan Antar Muka Halaman Diagnosa Gangguan	35
4.5.4	Rancangan Antar Muka Halaman Diagnosa Gangguan	36
4.5.5	Rancangan Antar Muka Halaman Data Gangguan	37
4.5.6	Rancangan Antar Muka Halaman Isi Data Gangguan	38
4.5.7	Rancangan Antar Muka Menu Petunjuk Penggunaan	39
4.5.8	Rancangan Menu Tentang Aplikasi	40

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN 41

5.1	Hasil Implementasi	41
5.1.1	Hasil Penguji	41
5.1.2	Lingkungan Implementasi	41
5.1.3	Hasil Implementasi.	42
5.2	Penguji Sistem	46
5.2.1	<i>Unit Test</i>	46
5.2.2	<i>Black Box Testing</i>	49
5.2.3	<i>User Acceptance Test (UAT)</i>	51

6 PENUTUP 54

6.1	Kesimpulan	54
6.2	Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN A	SURAT KETERANGAN WAWANCARA	A - 1
LAMPIRAN B	TRANSKRIP WAWANCARA	B - 1
LAMPIRAN C	GEJALA DARI MASING-MASING GANGGUAN	C - 1
LAMPIRAN D	PROFIL PSIKOLOG	D - 1
LAMPIRAN E	HASIL UNIT TEST	E - 1
LAMPIRAN F	HASIL PENGUJIAN <i>BLACK BOX TESTING</i>	F - 1
LAMPIRAN G	PENGUJIAN <i>USER ACCEPTANCE TEST (UAT)</i>	G - 1

DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1	Konsep Dasar Sistem Pakar	6
2.2	Komponen Sistem Pakar (Turban, Liang, dan Aronson, 2005).	7
2.3	Proses <i>Forward Chaining</i> (Kusumadewi, 2003)	10
2.4	Siklus Hidup (<i>Life Cycle</i>) Dengan Model <i>Waterfall</i> (Kristanto, 2004).	13
3.1	Tahap-Tahap Metodologi Penelitian	19
4.1	<i>Use Case Diagram</i>	28
4.2	<i>Activity Diagram</i> Menu Diagnosa Awal Gangguan Kepribadian	31
4.3	<i>Activity Diagram</i> Menu informasi Gangguan Kepribadian Khas	31
4.4	<i>Activity Diagram</i> Menu Petunjuk Penggunaan Sistem	32
4.5	<i>Activity Diagram</i> Menu Tentang Sistem	32
4.6	Rancangan Struktur Menu pada Sistem	33
4.7	Tampilan Utama atau Menu <i>Home</i>	34
4.8	Tampilan Antar Muka Halaman Diagnosa Gangguan	35
4.9	Halaman Hasil Diagnosa	36
4.10	Tampilan Menu Data Gangguan	37
4.11	Tampilan Menu Isi Data Gangguan	38
4.12	Menu Petunjuk Aplikasi	39
4.13	Menu Tentang Aplikasi	40
5.1	Tampilan Halaman Utama	42
5.2	Tampilan Menu Diagnosa Gangguan Kepribadian Khas	43
5.3	Tampilan Menu Informasi Gangguan Kepribadian	44
5.4	Tampilan Menu Cara Penggunaan Sistem	45
5.5	Tampilan Menu Tentang Sistem	46

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

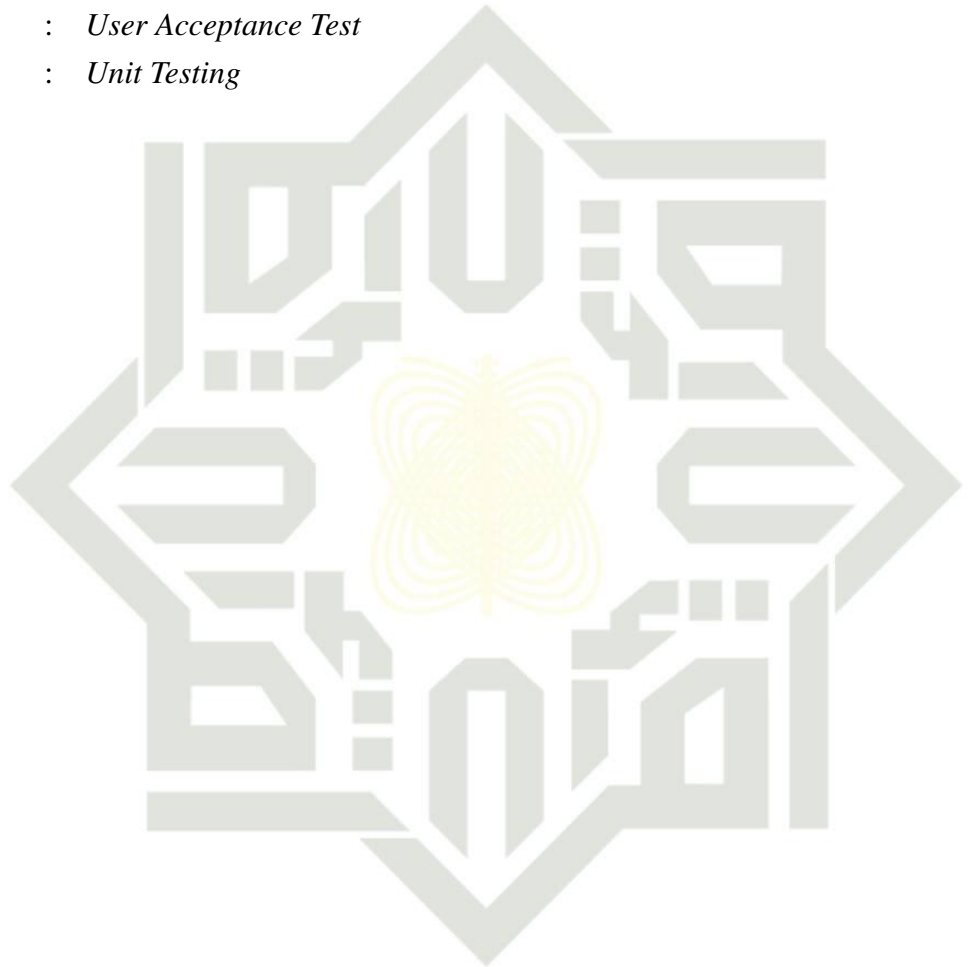
2.1	Simbol <i>Use Case Diagram</i>	11
2.2	Simbol <i>Activity Diagram</i>	12
2.3	Penelitian Terkait	17
4.1	Jenis Gangguan Pada Gangguan Kepribadian Khas	24
4.2	Daftar Gejala pada Gangguan Kepribadian	25
4.3	Rule Diagnosa Awal Gangguan Kepribadian dengan <i>Forward Chaining</i>	26
4.4	Skenario Diagnosa Gangguan Kepribadian	28
4.5	Skenario Informasi Gangguan Kepribadian Khas	29
4.6	Skenario Cara Penggunaan Sistem	30
4.7	Skenario Melihat Tentang Sistem	30
5.1	<i>Unit testing</i>	47
5.2	Spesifikasi Mobile Device Aplikasi Sistem Pakar	49
5.3	Skenario Pengujian <i>Black-Box Testing</i>	50
5.4	Hasil Pengujian <i>Black Box</i>	51
5.5	Bobot Nilai Jawaban	52
5.6	Kerangka Tabel Pengujian <i>User Acceptance test (UAT)</i>	52
5.7	Hasil Perhitungan <i>User Acceptance Test (UAT)</i>	52
5.8	Hasil Perhitungan Pertanyaan Responden	53

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR SINGKATAN

AI	: <i>Artificial intelligence</i>
GMS	: <i>Google Mail Services</i>
JDK	: <i>Java Development Kit</i>
OHD	: <i>Open Handset Distribution</i>
OMT	: <i>Object Modeling Technique</i>
OOSE	: <i>Object Oriented Software Engineering</i>
UAT	: <i>User Acceptance Test</i>
UT	: <i>Unit Testing</i>



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan mental atau kesehatan jiwa merupakan aspek penting dalam mewujudkan kesehatan secara menyeluruh. Kesehatan mental sama pentingnya dengan kesehatan fisik yang mana harus diperhatikan secara terus menerus. Kesehatan mental merupakan komponen mendasar dari definisi kesehatan. Kesehatan mental yang baik memungkinkan orang untuk menyadari potensi mereka, mengatasi tekanan kehidupan yang normal, bekerja secara produktif, dan berkontribusi didalam berkehidupan sosial dan bermasyarakat. seseorang yang mengalami gangguan mental cenderung suasana hati dapat tidak terkendali sehingga mengganggu daya pikir, emosi yang sangat tidak stabil. Hal ini tidak hanya dapat membuat masalah interaksi sosial dengan orang sekitar, namun juga berpengaruh kepada penurunan prestasi ataupun produktivitas pekerjaan.

Menurut Undang-undang Nomor 18 Tahun 2014 Pasal 1 tentang Kesehatan Jiwa Republik Indonesia, Pada konteks kesehatan jiwa dikenal dua istilah untuk individu yang mengalami gangguan jiwa. Pertama, Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) merupakan orang yang memiliki masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa. Kedua, Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/ atau perubahan perilaku yang bermakna serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Berdasarkan data hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, jumlah kasus gangguan mental emosional dan kecemasan/depresi pada penduduk berumur lebih dari 15 tahun sebesar 9,8%, yakni 9-10 dari 100 orang penduduk mengalami gangguan. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar 6%. Dengan cakupan pengobatan hanya 9%. (Kemenkes, 2018). WHO sebagai badan kesehatan dunia menetapkan bahwa proporsi gangguan mental dalam suatu populasi maksimal sebesar 10%. Angka yang dihasilkan dari data Riskesdas menjadi landasan yang cukup kuat untuk meningkatkan kepedulian pada kesehatan mental.

Berdasarkan dengan wawancara dengan pakar psikolog yang menangani masalah kesehatan mental, gangguan emosional, kecemasan/depresi termasuk kedalam klasifikasi gangguan kepribadian khas yang sekarang lebih dikenal dengan gangguan kepribadian. Gangguan kepribadian khas adalah suatu gangguan berat pa-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

da karakter dan kecendrungan perilaku dari seseorang, biasanya meliputi beberapa bidang dari kepribadian yang membuat seseorang tersebut mengalami kesulitan terhadap sendiri maupun dalam kegiatan sosial bermasyarakat (Maslim, 2013). Gangguan kepribadian khas memiliki beberapa macam jenis dengan gejala yang berbeda, namun ada juga beberapa gangguan memiliki kesamaan gejala. Dengan memiliki sedikit pengetahuan tentang gangguan kepribadian tentu akan berguna.

Terus meningkatnya penderita gangguan mental khusus nya gangguan kepribadian khas disebabkan masih banyaknya masyarakat yang belum memahami pentingnya kesehatan mental dan akibat jangka panjang yang akan didapatkan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada dua psikolog sebagai pakar mengenai kesehatan mental, kurangnya sosialisasi mengenai kesehatan mental kepada masyarakat dan tidak adanya pembelajaran mengenai kesehatan mental didalam kurikulum pembelajaran pendidikan di Indonesia. Masyarakat Indonesia cenderung akan menemui psikolog atau psikiater jika gangguan sudah semakin parah. Tentu dengan lambatnya penanganan akan berdampak dengan lama nya masa penanganan dan memperkecil kemungkinan penderita akan bisa sembuh.

Padahal menurut Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa dalam pasal 1 ayat 4 menyebutkan bahwa upaya kesehatan mental adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat. Menurut anat undang-undang, penatalaksanaan masalah kejiwaan tidak hanya menjadi tugas pemerintah, namun juga ada peran masyarakat di dalamnya. Oleh karena itu, pengetahuan praktis mengenai kesehatan mental tersebut selayaknya juga dipahami oleh masyarakat.

Pakar psikolog juga menegaskan kemungkinan seseorang tidak menyadari bahwa mereka memiliki gangguan kepribadian khas, karena cara berpikir dan berperilaku tampak alami bagi seseorang dan seseorang tersebut mungkin menyalahkan orang lain atas keadaannya. Maka dari itu dalam penanganan yang dilakukan oleh psikolog dalam mengetahui apa permasalahan yang diderita oleh pasien maka psikolog akan meminta pasien menceritakan keluhan yang dialami, pasien untuk mendapatkan gejala gejala yang sesuai dengan gangguan gangguan yang tepat. Dengan banyaknya pengelompokan gangguan gangguan yang ada beserta gejala gejala yang sama pada gangguan yang berbeda tentu akan mempengaruhi lama nya proses mendiagnosa pasien. Selain itu pasien tidak akan selalu ingat ingat poin poin penting dari gejala yang dialami nya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalahnya adalah “bagaimana merancang dan membangun Sistem Pakar Berbasis Android Untuk Diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas Menggunakan Metode *Forward Chaining*”.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang terkait dalam rumusan masalah diatas yaitu:

1. Mesin inferensi menggunakan *forward chaining*.
2. Pendeteksian awal gangguan kejiwaan terbatas pada *cluster* gangguan Kepribadian. Gangguan ini tidak termasuk orang gila
3. Aplikasi dibuat berbasis *mobile*, dan *platform* yang digunakan adalah android.
4. Analisa dan perancangan menggunakan metode Berorientasi Objek dengan menggunakan *tools unified modeling language* (UML), diagram UML yang digunakan adalah *usecase diagram* dan *activity diagram*.
5. Pendekatan pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall* yaitu tahap perencanaan, analisis, tahap desain, dan tahap implementasi.
6. Pengujian sistem menggunakan *black box*, *user acceptance test* dan *unit test*.
7. Gangguan Kepribadian yang dimasukkan dalam aplikasi ini dibatasi hanya delapan diantaranya *Paranoid*, *Skizoid*, *antisosial*, *histrionik*, *narsistik*, *menghindar*, *dependen*, dan *obsesif-kompulsif* dan terdapat 42 Gejala.

1.4 Tujuan

Beberapa tujuan dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk menghasilkan basis pengetahuan untuk diagnosa berdasarkan gejala awal yang dirasakan.
2. Untuk menghasilkan sebuah sistem pakar diagnosa awal gangguan kepribadian.

1.5 Manfaat

Manfaat dilakukakannya penelitian ini adalah:

1. Basis pengetahuan diagnosa awal gangguan kepribadian dapat membantu masyarakat melakukan diagnosa awal terhadap gangguan kepribadian.
2. Masyarakat dapat menambah pengetahuan mengenai yang berhubungan dengan gangguan kepribadian seperti gejala awal, pencegahan dan penyebab.
3. Masyarakat mudah dalam mendapatkan pengetahuan seputar gangguan ke-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadian yang dapat di diagnosa awal tanpa harus berkonsultasi atau bertemu langsung dengan pakar.

4. Dengan dibuatnya sistem pakar, dapat menjaga pengetahuan yang dimiliki oleh pakar.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 1 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) latar belakang masalah; (2) rumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan; (5) manfaat; dan (6) sistematika penulisan.

BAB 2. LANDASAN TEORI

BAB 2 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) *artificial intelligence* (2) sistem pakar; (3) *inference engine*; (4) *forward chaining*; (5) android; (6) *unified modelling language* (UML); (6) *waterfall* model; (7) *black box testing*; (8) *unit testing* (UT); (9) *user acceptance test* (UAT); (10) gangguan kepribadian khas; dan (11) macam - macam gangguan kepribadian khas;

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

BAB 3 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) tahap perencanaan; (2) tahap analisis; (3) tahap desain sistem; (4) tahap implementasi sistem; dan (5) tahap penulisan laporan.

BAB 4. ANALISA DAN PERANCANGAN

BAB 4 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) identifikasi masalah; (2) analisis basis pengetahuan; (3) kebutuhan fungsional sistem; (4) aktifitas-aktifitas sistem; dan (5) rancangan antarmuka (*interfacem*).

BAB 5. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

BAB 5 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) hasil implementasi; (2) pengujian sistem.

BAB 6. PENUTUP

BAB 6 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Artificial Intelligence

Sistem pakar merupakan cabang ilmu dari *Artificial intelligence* (AI). AI atau kecerdasan buatan merupakan bagian dari ilmu pengetahuan komputer yang khusus ditujukan dalam perancangan otomatisasi tingkah laku cerdas dalam sistem kecerdasan komputer. Sistem memperlihatkan sifat-sifat khas yang dihubungkan dengan kecerdasan dalam kelakuan atau tindak-tanduk yang sepenuhnya bisa menirukan beberapa fungsi otak manusia, seperti pengertian bahasa, pengetahuan, pemikiran, pemecahan masalah dan lain sebagainya (Kristanto, 2004).

2.1.1 Sistem Pakar

Berikut beberapa definisi sistem pakar:

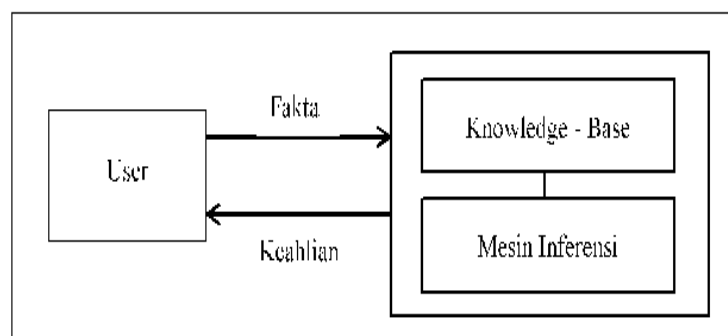
Menurut Ignizio (1991), sistem pakar merupakan bidang yang dicirikan oleh sistem berbasis pengetahuan (*Knowledge Base System*), memungkinkan komputer dapat berfikir dan mengambil kesimpulan dari sekumpulan kaidah.

Menurut Turban dan Aronson (2001), sistem yang menggunakan pengetahuan manusia yang dimasukkan ke dalam komputer untuk memecahkan masalah-masalah yang biasanya diselesaikan oleh pakar.

Menurut Giarratano dan Riley (2005), salah satu cabang kecerdasan buatan yang menggunakan pengetahuan-pengetahuan khusus yang dimiliki oleh seorang ahli untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu.

2.1.1 Konsep Dasar Sistem Pakar

Turban dkk. (2005) mengemukakan konsep dasar sistem pakar mengandung keahlian, ahli, pengalihan keahlian, inferensi, aturan dan kemampuan menjelaskan. Konsep dasar sistem pakar terlihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Konsep Dasar Sistem Pakar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

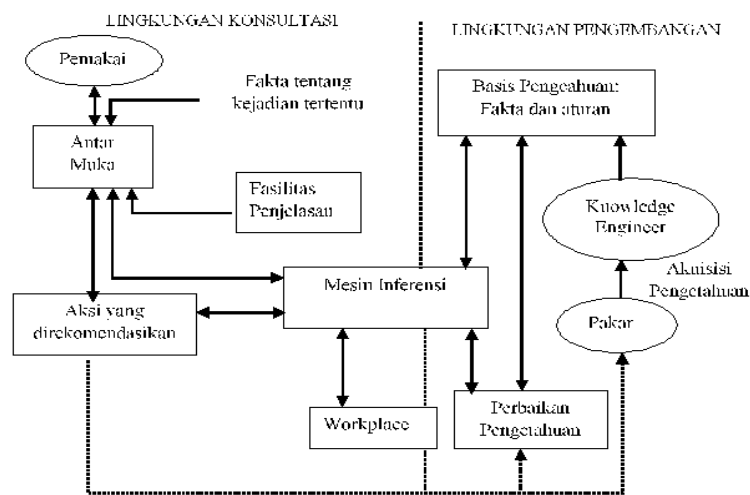
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keahlian adalah suatu kelebihan pengesuaan pengetahuan di bidang tertentu yang diperoleh dari pelatihan, membaca atau pengalaman. Seorang ahli adalah seseorang yang mampu menjelaskan suatu tanggapan, mempelajari hal-hal baru seputar topik permasalahan. Pengalihan keahlian dari para ahli ke komputer untuk kemudian dialihkan lagi ke orang lain yang bukan ahli. Inferensi merupakan kemampuan untuk menalar. Sistem pakar komersial dibuat dalam bentuk *rule based system*, yang mana pengetahuan disimpan dalam bentuk aturan-aturan (Kusumadewi, 2003).

2.2.2 Komponen Sistem Pakar

Menurut Turban dkk. (2005), komponen-komponen yang berada dalam sistem pakar terlihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Komponen Sistem Pakar (Turban dkk., 2005).

1. Antarmuka Pengguna (*User Interface*)

Merupakan mekanisme yang digunakan oleh pengguna dan sistem pakar untuk berkomunikasi. Antarmuka menerima informasi dari pemakai dan mengubahnya ke dalam bentuk yang sering diterima oleh sistem. Selain itu antarmuka menerima informasi dari sistem dan menyajikan ke dalam bentuk yang dapat dimengerti oleh pemakai.

2. Basis Pengetahuan

Basis pengetahuan mengandung pengetahuan untuk pemahaman, formulasi, dan penyelesaian masalah. Komponen sistem pakar ini disusun atas dua elemen dasar, yaitu fakta dan aturan.

3. Akuisisi Pengetahuan (*Knowledge Acquisition*)

Akuisisi pengetahuan adalah akumulasi, transfer, dan transformasi keahlian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menyelesaikan masalah dari sumber pengetahuan ke dalam program komputer.

4. Mesin Inferensi

Komponen ini mengandung mekanisme pola pikir dan penalaran yang digunakan oleh pakar dalam menyelesaikan suatu masalah.

5. Work Place

Merupakan area dari sekumpulan memory kerja. *Workplace* digunakan untuk merekam hasil-hasil antara dan kesimpulanyang dicapai.

6. Fasilitas Penjelasan

Fasilitas penjelasan adalah komponen tambahan yang akan meningkatkan kemampuan sistem pakar. Komponen ini menggamabarkan penalaran sistem kepada pemakai.

7. Perbaikan Pengetahuan

Pakar memiliki kemampuan untuk menganalisa dan meningkatkan kinerjanya serta kemampuan untuk belajar dari kinerjanya. Kemampuan tersebut adalah penting dalam pembelajaran terkomputerisasi, sehingga program akan mampu menganalisa penyebab kesuksesan dan kegagalan yang dialaminya.

2.2.3 Keuntungan dan Kelemahan Sistem Pakar

Berikut keuntungan dan kekurangan sistem pakar menurut (Broto, Santoso, dan Zahra, 2011):

1. Memungkinkan orang awam dapat mengerjakan pekerjaan para ahli.
2. Dapat melakukan proses secara berulang secara otomatis.
3. Menyimpan pengetahuan dan keahlian para pakar.
4. Meningkatkan kualitas, dengan memberi nasehat yang konsisten dan mengurangi kesalahan.
5. Meningkatkan hasil dan produktivitas, karena sistem pakar dapat bekerja lebih cepat dari manusia.
6. Memiliki kemampuan untuk bekerja dengan informasi yang tidak lengkap dan mengandung ketidakpastian.
7. Memiliki kemampuan untuk mengakses pengetahuan.
8. Meningkatkan kapabilitas dalam penyelesaian masalah.
9. Menghemat waktu dalam pengambilan keputusan.

Kelemahan sistem pakar:

1. Biaya yang diperlukan untuk membuat, memelihara, dan mengembangkannya sangat mahal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sulit dikembangkan, hal ini erat kaitannya dengan ketersediaan pakar di bidangnya.
3. Sistem pakar tidak 100% benar karena seseorang yang terlibat dalam pembuatan sistem pakar tidak selalu benar. Oleh karena itu perlu diuji ulang secara teliti sebelum digunakan.
4. Kepakaran sangat sulit diekstrak dari manusia.
5. Pendekatan oleh setiap pakar untuk suatu situasi atau problem bisa berbeda-beda, meskipun sama-sama benar.
6. Sangat sulit bagi seorang pakar untuk mengabstraksi atau menjelaskan langkah mereka dalam menangani masalah.
7. Sistem pakar bekerja baik untuk suatu bidang yang sempit.
8. Istilah dan jargon yang dipakai oleh pakar dalam mengekspresikan fakta seringkali terbatas dan tidak mudah dimengerti oleh orang lain.
9. Transfer pengetahuan dapat bersifat subyektif dan bias.

2.3 Inference Engine

Menurut Yuwono (2008), ada 2 cara yang dapat dikerjakan dalam melakukan inferensi, yaitu:

1. *Forward Chaining*, merupakan pencocokan fakta atau pernyataan dimulai dari bagian sebelah kiri (*IF* dulu). Dengan kata lain, penalaran dimulai dari fakta terlebih dahulu untuk menguji kebenaran hipotesis.
2. *Backward Chaining*, merupakan pencocokan fakta atau pernyataan dimulai dari bagian sebelah kanan (*THEN* dulu). Dengan kata lain, penalaran dimulai dari hipotesis terlebih dahulu, dan untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut harus dicari fakta-fakta yang ada dalam basis pengetahuan.

2.4 Forward Chaining

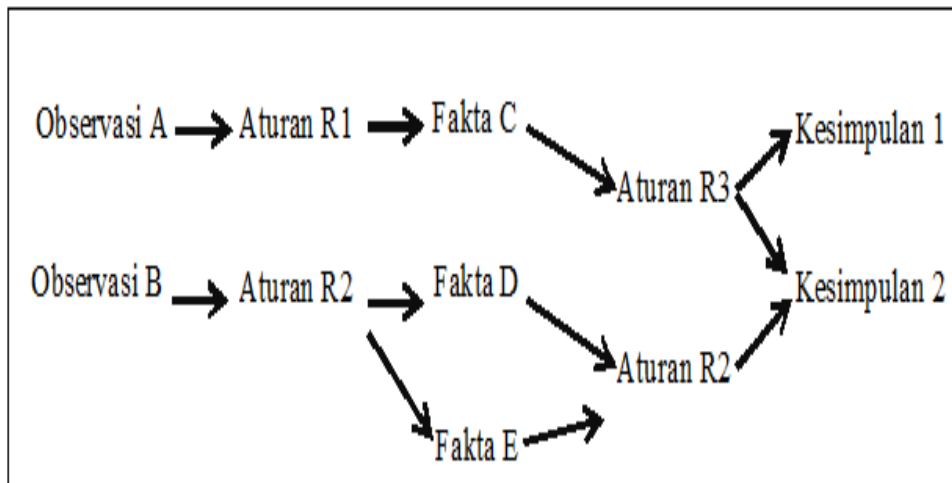
Pelacakan kedepan (*Forward Chainig*) adalah pendekatan yang dimotori data (*data-driven*). Dalam pendekatan ini pelacakan dimulai dari informasi masukan, dan selanjutnya mencoba menggambarkan kesimpulan. Pelacakan ke depan, mencari fakta yang sesuai dengan bagian *IF* dari aturan *IF-THEN* (Kusumadewi, 2003). Proses *Forward Chaining* dapat dilihat pada Gambar 2.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.3. Proses *Forward Chaining* (Kusumadewi, 2003)

2.5 Android

Android adalah sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis *Linux*. Android menyediakan *platform open source* bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam peranti bergerak (Huda, 2012). Terdapat dua jenis distributor sistem operasi Android. Pertama yang mendapat dukungan penuh dari *Google* atau *Google Mail Services* (GMS) dan kedua adalah yang benar-benar bebas distribusinya tanpa dukungan langsung dari *Google* atau dikenal sebagai *Open Handset Distribution* (OHD) (Istiyanto, 2013).

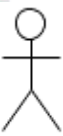
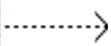

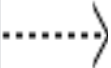

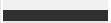

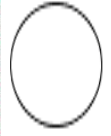

2.6 Unified Modelling Language (UML)

Menurut Munawar (2005), UML merupakan kesatuan dari bahasa permodelan yang dikembangkan oleh Booch, *Object Modeling Technique* (OMT) dan *Object Oriented Software Engineering* (OOSE). Metode Booch dari Grady Booch sangat terkenal dengan nama metode *Design Object Oriented*. Metode ini menjadikan proses analisis dan design ke dalam empat tahapan literatif yaitu: identifikasi kelas-kelas dan objek-objek, identifikasi semantik dari hubungan objek dan kelas tersebut, perincian interface dan implementasi.

2.6.1 Use Case Diagram

Use case adalah deskripsi fungsi dari sebuah sistem dari perspektif pengguna. *Use case* bekerja dengan cara mendeskripsikan tipikal interaksi antara *user* (pengguna) sebuah sistem dengan sistemnya sendiri melalui sebuah cerita bagaimana sebuah sistem dipakai (Munawar, 2005). Simbol *Use Case Diagram* dapat dilihat pada Tabel 2.1.

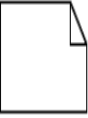
Tabel 2.1. Simbol *Use Case Diagram*

Gambar	Nama	Keterangan
	Actor	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .
	Dependency	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (<i>independent</i>).
	Generalization	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
	Include	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara eksplisit.
	Extend	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
	Association	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
	System	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas..
	Use Case	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu <i>actor</i> .
	Collaboration	Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan perilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya (<i>sinergi</i>).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.






Tabel 2.1 Simbol *Use Case Diagram* (Tabel lanjutan...)

Gambar	Nama	Keterangan
	<i>Note</i>	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi.

2.6.2 Activity Diagram

Activity Diagram adalah teknik untuk mendeskripsikan logika prosedural, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus. Activity Diagram mempunyai peran seperti halnya flowchart, akan tetapi perbedaannya dengan flowchart adalah activity diagram bisa mendukung perilaku paralel sedangkan flowchart tidak bisa (Munawar, 2005). Simbol Activity Diagram dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Simbol *Activity Diagram*

Gambar	Nama	Keterangan
	<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .
	<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (<i>independent</i>).
	<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
	<i>Include</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara <i>ek-splisit</i> .
	<i>Extend</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.

2.7 Waterfall Model

Waterfall Model pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce tahun 1970. *Waterfall* merupakan model klasik yang sederhana dengan aliran sistem yang linier. *Output* dari setiap tahap merupakan *input* bagi tahap berikutnya (Kristanto, 2004). Langkah-langkah penting pada model ini (Turban dkk., 2005):

1. Perencanaan. *Fase* perencanaan memulai dengan sebuah kebutuhan bisnis yang belum terpenuhi. Meliputi peluang-peluang yang mungkin yang diidentifikasi dengan membaca lingkungan. yaitu dengan cara menentukan kelayakan atas permasalahan yang akan diambil. Kemudian penentuan tu-

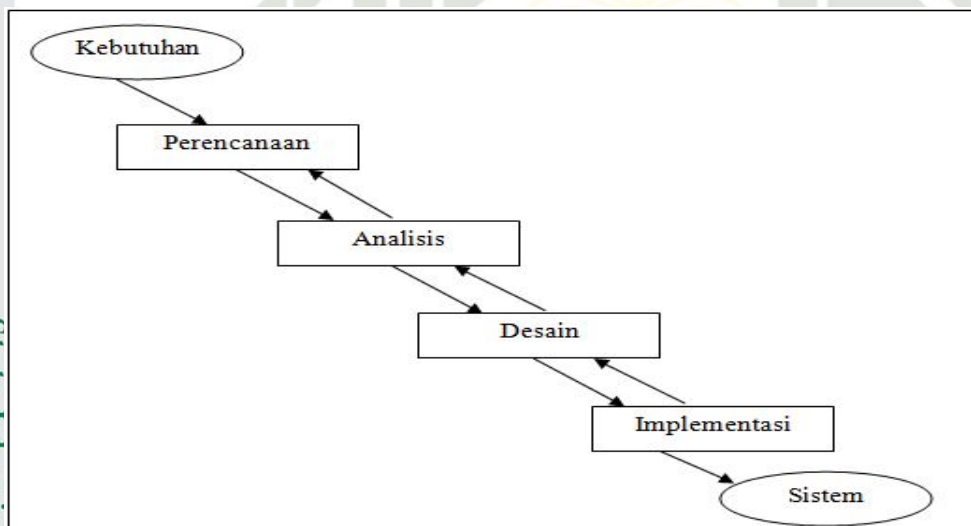
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juan serta ruang lingkup dan sumber daya yang dibutuhkan.

2. Analisis. *Fase* analisis seperti wawancara wartawan. *Fase* ini menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penting seperti siapa para pengguna sistem, apa yang akan di capai oleh sistem, dan dimana serta kapansistem akan dijalankan.
3. Desain. *Fase* desain menandai bagaimana sistem akan bekerja, memper-timbangkan semua detail perangkat keras, perangkat lunak, infrastruktur jaringan, antar muka pengguna.
4. Implementasi. *Fase* implementasi membawa semua hal bersama-sama. In-ilah tempat di mana sistem dibangun atau dibeli. Konstruksi melibatkan tidak hanya membangun sistem, tetapi juga mengujinya untuk memveri-fikasi bahwa sistem bekerja. Perencanaan yang lebih baik dapat mendorong ke arah sistem dengan sedikit *bug*. Instalasi merupakan langkah terakhir dan melibatkan aplikasi sistem benar-benar berjalan.

Siklus hidup model *Waterfall* dapat dilihat pada gambar Gambar 2.4.



Gambar 2.4. Siklus Hidup (*Life Cycle*) Dengan Model *Waterfall* (Kristanto, 2004).

2.8 Black Box Testing

Black Box Testing berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Tester dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional program (Mustaqbal, Firdaus, dan Rahmadi, 2015). *Black Box Testing* cenderung untuk menemukan hal-hal berikut:

1. Fungsi yang tidak benar atau tidak ada.
2. Kesalahan antarmuka (interface errors).
3. Kesalahan pada struktur data dan akses basis data.

4. Kesalahan performansi (performance errors).
5. Kesalahan inisialisasi dan terminasi.

Formula yang digunakan untuk menghitung keberhasilan dapat dilihat pada Persamaan 2.1:

$$\text{Persentasi keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah berhasil}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\% \quad (2.1)$$

2.9 Unit Testing (UT)

Testing per unit yaitu mencoba alur yang spesifik pada struktur modul kontrol untuk memastikan perlengkapan secara penuh dan pendeteksian error secara maksimum (Mustaqbal dkk., 2015).

2.10 User Acceptance Test (UAT)

User Acceptance Test (UAT) adalah proses untuk mendapatkan konfirmasi bahwa sebuah sistem memenuhi yang disepakati persyaratan dan mengetes apakah semua fungsi dan fitur berjalan dengan baik (Supriatin, Wiraatmadja, dan Luthfi, 2014). Formula yang digunakan untuk menghitung keberhasilan dapat dilihat pada Persamaan 2.2:

$$\text{Persentasi keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah berhasil}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\% \quad (2.2)$$

2.11 Gangguan Kepribadian Khas

Gangguan Kepribadian pada buku PPGDJ-III (Pedoman Penggolongan dan Diagnose Gangguan Jiwa III) adalah istilah umum untuk suatu jenis penyakit mental dimana cara berpikir, memahami situasi, dan berhubungan dengan orang lain tidak berfungsi. Hanya sifat kepribadian yang dirasa mengganggu dirinya sendiri dan orang sekitar maka dapat dimasukkan sebagai kelas gangguan kepribadian. Setiap individu memiliki kepribadian yang ditentukan oleh bagaimana cara mereka berpikir, merasakan, dan berperilaku (Pahlevi, Setiawan, dan Afrianto, 2018). Adapun pedoman diagnostik gangguan kepribadian adalah sebagai berikut:

1. Sikap dan perilaku yang amat tak serasi dalam beberapa fungsi (afek, kesadaran, pengendalian impuls, persepsi dan cara berpikir, hubungan dengan orang lain);
2. Pola perilaku itu berlangsung lama, berjangka panjang, tidak terbatas pada episode gangguan jiwa;
3. Bersifat pervasif, maladaptif terhadap keadaan pribadi dan hubungan sosial yang luas;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menyebabkan penderitaan pribadi yang berarti; Biasanya berhubungan dengan masalah pekerjaan dan kinerja sosial.

2.12 Macam - Macam Gangguan Kepribadian Khas

Gangguan kepribadian digolongkan menjadi tiga kelompok dalam DSM-IV-TR sebagai berikut (Taufik, 2014):

1. kelompok A adalah individu yang aneh atau eksentrik. Gangguan kepribadian yang termasuk kelompok A yaitu paranoid, skizoid, dan skizotipal.
2. kelompok B adalah individu yang dramatis, emosional, atau eratik. Gangguan kepribadian yang termasuk dalam kelompok B yaitu antisosial, ambang/borderline, histrionik, dan narsistik.
3. kelompok C adalah individu yang pencemas atau ketakutan. Gangguan kepribadian yang termasuk dalam kelompok C yaitu menghindar, dependen, dan obsesif-kompulsif.

2.12.1 Gangguan Kepribadian Paranoid

Individu yang didiagnosis dalam gangguan kepribadian ini akan dipenuhi keraguan yang tidak beralasan terhadap kesetiaan orang lain dan akan selalu mencurigainya. Gangguan kepribadian ini paling banyak terjadi pada laki-laki dan sebagian besar dialami bersamaan dengan gangguan kepribadian skizotipal, ambang dan menghindar (Berntein, 1993; Morey, 1988). Prevalensinya berkisar 2 persen (Torgersen, Kringlen, dan Cramer, 2001).

2.12.2 Gangguan Kepribadian Skizoid

Individu yang mengalami gangguan ini tidak menginginkan atau menikmati hubungan sosial dengan orang lain dan biasanya tidak memiliki teman akrab. Selain itu, individu tersebut adalah seorang penyendiri yang menyukai berbagai aktivitas yang dilakukan dalam kesendirian. Prevalensinya sedikit lebih kecil pada kaum perempuan dibanding pada kaum laki-laki (Torgersen dkk., 2001).

2.12.3 Gangguan Kepribadian Skizotipal

Merupakan pola berpikir yang khas (dalam arti tidak baik); dalam bicara dan dalam persepsi tidak aktual, sehingga merusak komunikasi dan interaksi sosial. Kognisi ganjil dari orang-orang penderita schizotypal personality disorder terbagi menjadi empat kategori, yaitu:

1. Kategori pertama adalah paranoia atau suspiciousness (bersifat paranoid dan selalu mencurigai). Orang-orang dalam kategori ini selalu menganggap orang lain sangat curang dan memusuhi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kategori kedua adalah “referensi ide” (idea of reference). Meyakini bahwa kejadian-kejadian acak yang ada di sekitarnya berkaitan dengan mereka.
3. Kategori ketiga adalah odd beliefs and magical thinking yaitu keyakinan aneh dan pemikiran magis.
4. Kategori keempat adalah illusions yang merupakan halusinasi yang singkat.

2.12.4 Gangguan Kepribadian Antisosial

Gangguan kepribadian antisocial dan psikopati yang kadang disebut dengan sosiopati seringkali digunakan bergantian. Perilaku antisocial yang melanggar hukum, merupakan komponen penting keduanya. Pada gangguan kepribadian antisocial ini, individu tidak memerhatikan hak orang lain, aturan, dan hukum.

2.12.5 Gangguan Kepribadian Ambang (*Borderline*)

Gangguan kepribadian ambang (*Borderline Personality Dissorder*) adalah gangguan kepribadian yang mempunyai ciri-ciri utama berupa impulsivitas dan ketidakstabilan hubungannya dengan orang lain dan mood. Gangguan ambang ini pada umumnya bermula pada masa remaja atau dewasa awal dan lebih sering terjadi kepada wanita daripada kepada pria dengan prevalensi 1 persen (Torgersen dkk., 2001).

2.12.6 Gangguan Kepribadian Histrionik

Gangguan histrionik ini diperuntukkan bagi orang-orang yang terlalu dramatis dan mencari perhatian. Gangguan kepribadian ini cenderung terjadi di kalangan orang-orang yang mengalami perpisahan dengan pasangannya dan dihubungkan dengan depresi serta kesehatan fisik yang buruk (Neustadt, Haslanger, dan Smith, 1990). Gangguan ini lebih banyak terjadi pada wanita daripada pria dengan prevalensi 2%.

2.12.7 Gangguan Kepribadian Narsistik

Orang-orang yang memiliki gangguan kepribadian narsistik akan memiliki pandangan yang berlebihan mengenai keunikan dan kemampuan yang mereka miliki. Mereka akan terokupasi (terpaku) pada pikiran-pikiran mengenai pentingnya diri mereka (*self-importance*) dan dengan fantasi-fantasi mengenai kekuatan (*power*) dan keberhasilan (*succes*) dan memandang diri mereka sendiri sebagai orang yang lebih superior (berkuasa) atas banyak orang.

2.12.8 Gangguan Kepribadian Menghindar

Diagnosis gangguan kepribadian menghindar ditegakkan bagi orang-orang yang sangat takut terhadap kemungkinan timbulnya kritikan, penolakan, atau keti-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daksetujuan dari orang lain sehingga enggan menjalin hubungan, kecuali jika mereka merasa yakin bahwa mereka akan disukai. Mereka yang mengalami gangguan kepribadian menghindar akan menghindari pekerjaan yang mengharuskan mereka melakukan banyak kontak interpersonal.

2.12.9 Gangguan Kepribadian Dependen

Gangguan kepribadian dependen adalah kurangnya kepercayaan diri dan kurangnya perasaan otonom. Mereka memandang dirinya sebagai orang yang lemah dan orang lain sebagai orang yang penuh kekuatan. Kriteria dalam DSM secara umum menggambarkan orang yang mengalami gangguan kepribadian dependen sebagai orang yang sangat pasif.

2.12.10 Gangguan Kepribadian Obsesif-Kompulsif

Kepribadian obsesif-kompulsif adalah individu yang perfeksionis, terfokus berlebihan pada detail, aturan, jadwal, dan sejenisnya. Orang yang memiliki kepribadian ini sangat fokus pada detail sehingga tidak jarang mereka tidak pernah menyelesaikan proyek. Orientasi mereka pada pekerjaan dan bukan pada kesenangan. Maka dari itu mereka sering mengalokasikan waktu karena takut terfokus pada hal yang salah.

2.12.11 Penelitian Terkait

Berikut penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Penelitian Terkait

No	Peneliti	Judul	Nama jurnal	Hasil
1	Susrama (2007)	Memanfaatkan Sistem Pakar Untuk Membantu Analisa Diagnosa Penyakit Obstetri Dan Ginekologi	Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informatika SNATI 2007 ISSN: 1907-5022	Penelitian ini berhasil membangun sistem pakar yang dapat mendiagnosa jenis penyakit obstetri dan ginekologi dengan menggunakan Inference Engine Forward Chaining

Tabel 2.3 Penelitian Terkait (Tabel lanjutan...)

Peneliti	Judul	Nama jurnal	Hasil
Bambang, Yuli, dan Yenny (2008)	Sistem Pakar Berbasis Web Untuk Identifikasi Jenis Dan Penyakit Pada Bunga Mawar	Seminar Nasional Informatika 2008 semnasIF 2008 ISSN: 1979-2328	menggunakan Inference Engine Backward Chaining, dibuat berbasis web dan berhasil jenis dan penyakit pada bunga mawar. Sistem mempunyai kemampuan untuk menambah, mengupdate, serta menghapus ciri dan gejala pada bunga mawar
Nurlaela (2013)	Sistem Pakar Untuk Mendeteksi Penyakit Gigi Pada Manusia	Indonesian Jurnal on Computer Science-Speed-IJCSS - Volume 10 No 4 ISSN: 1979-9330	Penelitian ini menggunakan Inference Engine Forward Chaining. Sistem pakar ini dibangun berbasis desktop dengan menggunakan microsoft visual basic. Sistem pakar ini telah berhasil mengidentifikasi penyakit gigi beserta cara penanganannya.
4 Bambang (2010)	Sistem Pakar Untuk Diagnosis Penyakit Ayam Yang Disebabkan Oleh Virus	Jurnal Telematika Vol. 06, No. 02, Januari 2010 ISSN: 1829-667X	Penelitian ini menggunakan Inference Engine Backward Chaining dan Penelusuran Depth First Search. Sistem pakar ini berhasil mengidentifikasi 16 penyakit pada ayam yang disebabkan oleh virus. solusinya.
Sibagariang (2016)	Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Sapi Dengan Metode Certainty Factor Berbasis Android	Jurnal TIMES, Vol. IV No 2: 35-39, 2015. ISSN: 2337 - 3601	Pada penelitian ini menggunakan Metode <i>Certainty Factor</i> dan <i>Inference Engine Forward Chaining</i> . Sistem pakar ini dibuat berbasis android dan berhasil mengidentifikasi 6 penyakit pada sapi beserta nilai/persentase keyakinannya. Pada sistem ini terdapat juga informasi jeni-jenis penyakit sapi beserta pengobatannya.

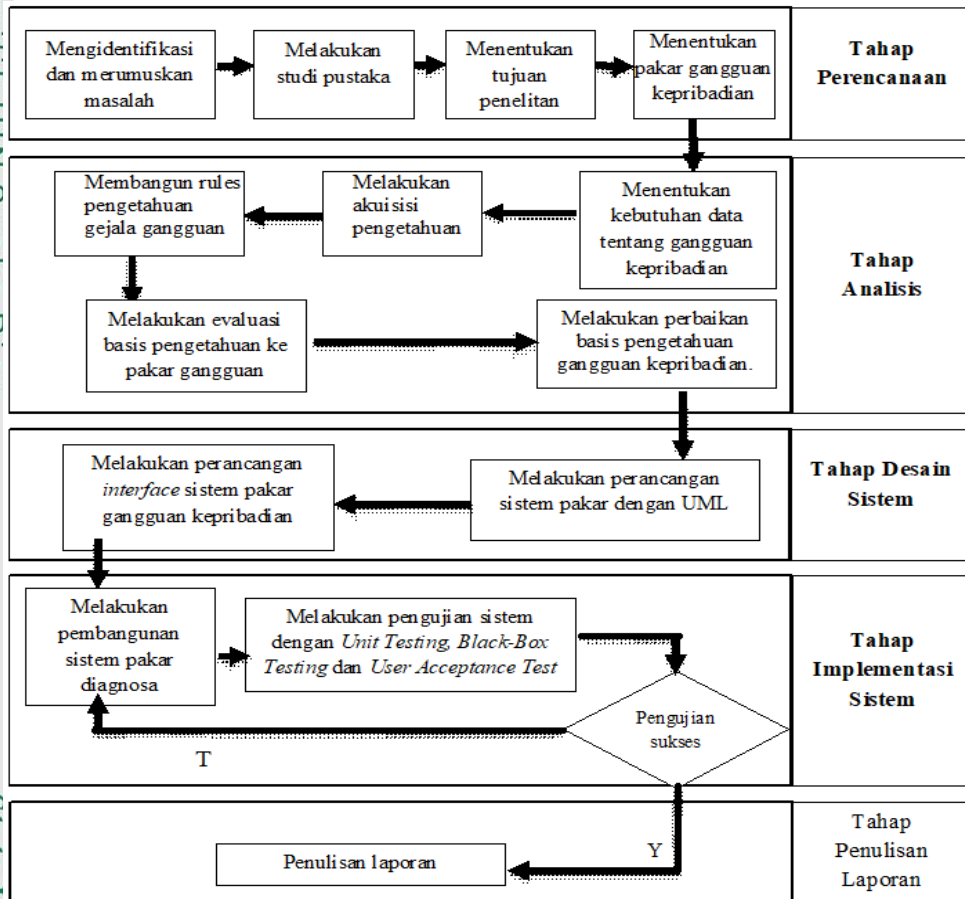
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam Tugas Akhir ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Tahap-Tahap Metodologi Penelitian

Tahap Perencanaan

Langkah-langkah dalam tahap perencanaan:

1. Mendefinisikan masalah dan tujuan. Pada kegiatan ini peneliti menjelaskan permasalahan sebagai latar belakang penelitian dan tujuan yang akan dicapai. Permasalahan dalam penelitian ini berasal dari studi literatur yang telah dipelajari oleh peneliti.
2. Studi Literatur atau Pustaka. Pada tahap ini peneliti memahami studi literatur informasi penelitian dari buku maupun jurnal untuk mendukung penulisan yang berkaitan dengan topik yang diangkat.
 - (a) Memahami gangguan-gangguan kepribadian khas pada manusia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gangguan-gangguan yang dapat dialami dikumpulkan dan dianalisa gejala-gejala dari masing-masing gangguan tersebut beserta cara penanganan dan penanggulangannya.

- (b) Memahami konsep sistem pakar.

Pemahaman terhadap konsep sistem pakar ini merupakan hal dasar dan sangat berpengaruh dalam melakukan penelitian. Diantaranya konsep dasar sistem pakar, ciri-ciri sistem pakar, kelebihan dan kekurangan sistem pakar, dan komponen sistem pakar. Komponen sistem pakar mencakup didalamnya User Interface, basis pengetahuan, akuisisi pengetahuan dan *Inference Engine*.

- (c) Memahami *Inference Engine Forward Chaining*.

Forward Chaining merupakan *Inference Engine* yang melakukan penalaran dari suatu masalah kepada solusinya. Jika klausa premis sesuai dengan situasi (bernilai *TRUE*), maka proses akan menyatakan konklusi.

3. Menentukan tujuan penelitian

Penentuan tujuan penelitian berfungsi untuk memperjelas tentang apa saja yang menjadi sasaran dari penelitian ini yaitu merancang aplikasi sistem pakar diagnosa awal gangguan kepribadian khas dengan metode *Forward Chaining* berbasis android.

4. Menentukan pakar

Tahap ini dilakukan untuk menentukan pakar yang terlibat dalam penelitian ini dan profil pakar bisa dilihat pada Lampiran D.

3 Tahap Analisis

Setelah tahap perencanaan, tahap selanjutnya adalah analisis. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah:

1. Menentukan Kebutuhan Data

Penentuan data yang dibutuhkan berfungsi untuk memperjelas tentang data yang diperlukan dalam pembangunan sistem pakar ini dan kebutuhan data bisa dilihat pada Lampiran C.

2. Akuisisi Pengetahuan

Setelah melakukan studi literatur dari jurnal dan buku serta informasi dari internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, penulis melakukan wawancara dengan pakar. Penulis memberikan beberapa pertanyaan umum mengenai gangguan kepribadian khas dan daftar gangguan, gejala gangguan yang telah didapat dari jurnal, buku dan sumber lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah itu pakar memberikan pengetahuan pencegahan dan pengobatannya dan hasil wawancara bisa dilihat pada Lampiran A dan Lampiran B.

3. Pembentukan Basis Pengetahuan

Pada tahap ini setelah dilakukan studi literatur dari jurnal dan buku, dibentuklah basis pengetahuan berupa:

- Basis pengetahuan gangguan kepribadian khas**
Basis pengetahuan ini berisi gangguan gangguan yang menyerang kepribadian manusia.
- Basis pengetahuan gejala gangguan**
Basis pengetahuan ini berisi gejala dari gangguan-gangguan yang dapat dirasakan oleh pasien nya.
- Basis pengetahuan relasi gangguan dan gejala.**
Merupakan gabungan dari gangguan dan gejalanya yang didapat dari pakar.
- Basis pengetahuan pencegahan dan pengobatan**
Basis pengetahuan ini berisi solusi berupa pencegahan dan pengobatan dari gangguan-gangguan kepribadian khas.
- Inference Engine**
Pada tahap ini, peneliti melakukan penalaran terhadap penyakit-penyakit tersebut. Dimulai dari *IF* berupa gejala gangguan sehingga memperoleh konklusi *THEN* berupa gangguan yang dialami oleh pasien.

4. Evaluasi Basis Pengetahuan Pakar

Pada tahap ini evaluasi basis pengetahuan pakar dilakukan dengan pengisian kuesioner yang telah dibuat dan diskusi bersama dengan pakar terhadap basis pengetahuan yang telah dibuat.

5. Perbaikan Basis Pengetahuan

Berdasarkan langkah sebelumnya, basis pengetahuan diperbaiki sehingga membentuk sebuah basis pengetahuan yang baik dan penalaran yang lebih efektif akan dihasilkan.

3.3 Tahap Desain Sistem

Setelah melakukan analisa, tahap selanjutnya adalah perancangan sebuah sistem. Sebagai *output* dari analisa akan dibuat beberapa diagram untuk memudahkan pembaca dalam mengambil intisari dari analisa. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perancangan:

- Perancangan Arsitektur Sistem menggunakan UML.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kegiatan ini peneliti membuat suatu rancangan kasar sistem menggunakan *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram*. Rancangan ini nantinya akan memberikan penjelasan mengenai alur kerja sistem.

2. Perancangan *Interface*.

Merancang desain *Interface* sistem yang akan dibangun dalam bentuk gambar sehingga memudahkan dalam melakukan membangun sistem.

3.4 Tahap Implementasi Sistem

Langkah-langkah dalam tahap implementasi adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Sistem.

Pada tahap ini hasil dari analisa dan perancangan akan diimplementasikan melalui proses pengkodean sistem.

2. Pengujian Sistem.

Setelah pengkodean selesai sistem akan diuji untuk memastikan sistem dapat bekerja sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengujian sistem yaitu menggunakan metode *Unit Testing*, *Black-box testing* dan *User Acceptance Test*.

3.5 Tahap Penulisan Laporan

Tahap-tahap dalam penulisan laporan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Konsultasi Dengan Pembimbing Tugas Akhir.

Konsultasi terhadap Pembimbing Tugas Akhir sangat diperlukan dalam penulisan laporan. Karena banyak masukan atau saran dari pembimbing yang sebelumnya tidak diketahui oleh penulis.

2. Melakukan Dokumentasi Hasil Penelitian

Seluruh data yang diperoleh dan dianalisa, maka hasil akhir didokumentasikan dalam bentuk sebuah laporan yang nantinya akan diujikan kembali dihadapan pembimbing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 4

ANALISA DAN PERANCANGAN

4.1 Identifikasi Masalah

Sebelum melakukan proses analisa, tahapan pertama ketika melakukan penelitian ini adalah melakukan identifikasi permasalahan. Berdasarkan studi literatur pada buku dan beberapa jurnal penelitian dan wawancara kepada dua orang pakar, peneliti mendapati suatu permasalahan yang sering dialami psikolog sebagai pakar itu sendiri, maupun golongan dewasa awal yang rentan memiliki gangguan kepribadian khas. Masalahnya adalah sangat kurangnya informasi atau pun pengetahuan mengenai kesehatan mental sejak dini, yang mana dianggap orang sebelah mata, dan hanya orang yang sudah kehilangan kewarasan maupun orang stress saja yang perlu penanganan psikolog. Pada akhirnya banyak orang juga orang yang terlambat menyadari hingga membuat proses penyembuhan berlangsung lama.

Untuk menangani masalah ini, tentu mereka yang mengalami gangguan kepribadian ini, harus mendatangi psikolog untuk konsultasi masalah mereka. Proses konsultasi dengan psikolog biasanya tidak hanya selesai dalam waktu yang singkat. Butuh beberapa kali pertemuan untuk membahas gejala-gejala yang dialami nya, akibat yang dialami dari gangguan ini, mencari penyebab, dan menemukan pengobatan yang cocok untuk pasien. Dengan kurangnya pemahaman pasien mengenai permasalahan nya akan membuat proses konsultasi semakin panjang, yang nanti nya akan berdampak pada pengeluaran biaya yang tidak sedikit pula. Ini dikarenakan psikolog mengenakan tarif konsultasi per sesi dengan waktu yang terbatas juga. Jika melebihi sesi akan dikenakan biaya tambahan, apalagi jika ada penanganan terapi maka pasien akan diberi biaya tambahan lagi.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peneliti dapat membangun sebuah sistem yang mampu melakukan diagnosa awal terhadap gangguan kepribadian khas dengan cara memindahkan pengetahuan yang dimiliki pakar ke dalam sistem komputer. Sistem pakar digunakan untuk melakukan diagnosa awal agar dapat mengetahui gangguan dengan gejala yang ada dan juga mengetahui sejumlah alternatif dalam penanganan dan penanggulangannya.

Setelah merumuskan masalah, langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan penelitian dan data yang dibutuhkan. Data tersebut dianalisa untuk dievaluasi oleh pakar untuk dibentuk menjadi sebuah basis pengetahuan dalam bentuk tabel. Analisa basis pengetahuan dapat dilihat pada Sub Bab 4.2.

4.2 Analisa Basis Pengetahuan

Analisa basis pengetahuan merupakan inti dari sistem pakar yang akan merepresentasikan pengetahuan dari seorang pakar. Pada penelitian ini basis pengetahuan didapat dari dua orang pakar dan literatur berupa buku dan jurnal.

Setelah mengumpulkan data dari buku dan jurnal, maka dilakukan wawancara kepada dua orang pakar untuk mengevaluasi data tersebut. Evaluasi dilakukan terhadap data penyakit, data gejala, data solusi. Evaluasi data gangguan kepribadian khas dilakukan untuk menentukan gangguan apa saja yang dapat didiagnosa berdasarkan gejala yang terasa di alami oleh pasien. Evaluasi data gejala pada pasien dilakukan untuk menentukan gejala yang dapat dimasukkan kedalam sistem, gejala tersebut adalah perilaku sehari hari pasien yang sesuai dengan gejala gangguan yang ada. Sedangkan evaluasi data solusi dilakukan untuk menentukan tindakan pencegahan dan pengobatan terhadap gangguan yang diderita pasien gangguan kepribadian. Setelah itu dibentuk relasi antara gangguan dan gejala untuk menemukan gangguan yang sesuai yang dialami pasien.

Berdasarkan analisa tersebut, maka terbentuklah basis pengetahuan jenis gangguan, basis pengetahuan gejala gangguan, basis pengetahuan pencegahan dan pengobatan gangguan dan basis pengetahuan relasi gangguan dan gejala.

4.2.1 Basis Pengetahuan Gangguan

Berikut ini merupakan Gangguan Gangguan yang ada pada Gangguan Kepribadian Khas. Setelah melalui wawancara dengan pakar teridentifikasi sebanyak 8 Gangguan Kepribadian Khas. Seperti yang terlihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Jenis Gangguan Pada Gangguan Kepribadian Khas

Id.Penyakit	Nama.Gangguan
P1	Paranoid
P2	Skizoid
P3	Antisosial
P4	Histrionik
P5	Narsistik
P6	Menghindar
P7	Dependen
P8	Obsesif-Kompulsif

4.2.2 Basis Pengetahuan Gejala

Berikut ini merupakan gejala-gejala yang dirasakan oleh pasien sesuai dengan jenis Gangguan Kepribadian Khas sebanyak 42 gejala. Daftar gejala-gejala awal dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Daftar Gejala pada Gangguan Kepribadian

Kode_gejala	Keterangan
G1	Sering menyalahkan orang lain tanpa bukti
G2	Terlalu ragu dengan kesetiaan dan rasa percaya dengan teman
G3	Takut membagikan informasi karna takut dikhianati
G4	Sering curiga dengan maksud tersembunyi seakan terancam
G5	Terus mendendam jika dihina
G6	Cepat marah dengan komentar yang tidak jelas
G7	Kurang menyukai hubungan dekat
G8	Sangat suka menyendiri
G9	Tidak minat dengan hubungan seks
G10	Tidak terlalu merespon kesenangan
G11	Kurang memiliki teman
G12	Masa bodoh atas pujian atau kritik
G13	Datar, tidak bereaksi
G14	Melanggar hukum
G15	Suka berbohong
G16	Agresif
G17	Tidak bertanggung jawab
G18	Kurang memiliki rasa penyesalan
G19	Perilaku seksual yang tidak pantas
G20	Selalu ingin jadi pusat perhatian
G21	Suka menggoda
G22	Suka mendramatisir
G23	Mudah dipengaruhi
G24	Arogansi
G25	Fokus kepada fisik,
G26	Egois dan iri kepada orang lain
G27	Takut terhadap penolakan
G28	Berhubungan jika hanya pasti akan disukai
G29	Merasa rendah diri
G30	Takut melakukan hal hal baru
G31	Takut dipermalukan
G32	Sulit mengambil keputusan karna takut pandangan orang
G33	Bergantung pada orang terhadap tanggung jawab
G34	Kurang percaya diri jika tanpa ada orang lain
G35	Takut bila harus mengurus diri sendiri
G36	Terlalu fokus kepada detail tapi lupa tujuan utama
G37	Perfeksionis ekstrim
G38	Pengabdian berlebihan pada pekerjaan hingga mengabaikan
G39	Tidak fleksibel tentang moral
G40	Sulit membuang benda tidak berarti
G41	Harus sesuai dengan standarnya untuk merekomendasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2 Daftar Gejala Pada Gangguan Kepribadian (Tabel lanjutan...)

Kode_gejala	Keterangan
G42	Mudah tersinggung

4.2.3 Basis Pengetahuan Dalam Bentuk *If Then Rule*

Basis pengetahuan dalam bentuk *if then rule* pada penyakit gangguan kepribadian menggunakan metode *forward chaining*. *Rule* antara gejala dan penyakit dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Rule Diagnosa Awal Gangguan Kepribadian dengan *Forward Chaining*

Code	Evidence	Hipotesis
R1	IF Sering menyalahkan orang lain tanpa bukti = "ya" AND Terlalu ragu dengan kesetiaan dan rasa percaya dengan teman = "ya" AND Takut membagikan informasi karna takut dikhianati = "ya" AND Sering curiga dengan maksud tersembunyi seakan terancam = "ya" AND Terus mendendam jika dihina = "ya"	THEN Paranoid
R2	IF Cepat marah dengan komentar yang tidak jelas = "ya" AND Kurang menyukai hubungan dekat = "ya" AND Sangat suka menyendiri = "ya" AND Tidak minat dengan hubungan seks = "ya" AND Tidak terlalu merespon kesenangan = "ya" AND Kurang memiliki teman = "ya" AND Masa bodoh atas pujian atau kritik = "ya" AND Datar, tidak bereaksi = "ya"	THEN Skizoid
	IF Melanggar hukum = "ya" AND Suka berbohong = "ya" AND Agresif = "ya" AND mudah tersinggung = "ya" AND Tidak bertanggung jawab = "ya" AND lemah = "ya" AND Kurang memiliki rasa penyesalan = "ya"	THEN Antisosial
	IF Perilaku seksual yang tidak pantas = "ya" AND Selalu ingin jadi pusat perhatian = "ya" AND Suka menggoda = "ya" AND Suka mendramatisir = "ya" AND Mudah dipengaruhi = "ya"	THEN Histrionik



Tabel 4.3 Rule Diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Dengan *Forward Chaining* (Tabel lanjutan...)

Code	Evidence	Hipotesis
5	IF Arogansi ="ya" AND Fokus kepada fisik,="ya" AND Egois dan iri kepada orang lain ="ya" AND	THEN Narsistik
6	IF Takut terhadap penolakan ="ya" AND Berhubungan jika hanya pasti akan disukai ="ya" AND Merasa rendah diri="ya" AND Takut melakukan hal hal baru="ya" AND Takut dipermalukan="ya"	THEN Menghindar
7	IF Sulit mengambil keputusan karna takut pandangan orang ="ya" AND Bergantung pada orang terhadap tanggung jawab ="ya" AND Takut bila harus mengurus diri sendiri ="ya" AND Kurang percaya diri jika tanpa ada orang lain ="ya"	THEN Dependen
R8	IF Terlalu fokus kepada detail tapi lupa tujuan utama ="ya" AND Perfeksionis ekstrim ="ya" AND Pengabdian berlebihan pada pekerjaan hingga mengabaikan ="ya" AND Tidak fleksibel tentang moral ="ya" AND Sulit membuang benda tidak berarti="ya" AND kikir kaku dan keras kepala="ya"	THEN Obsesif-kompulsif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

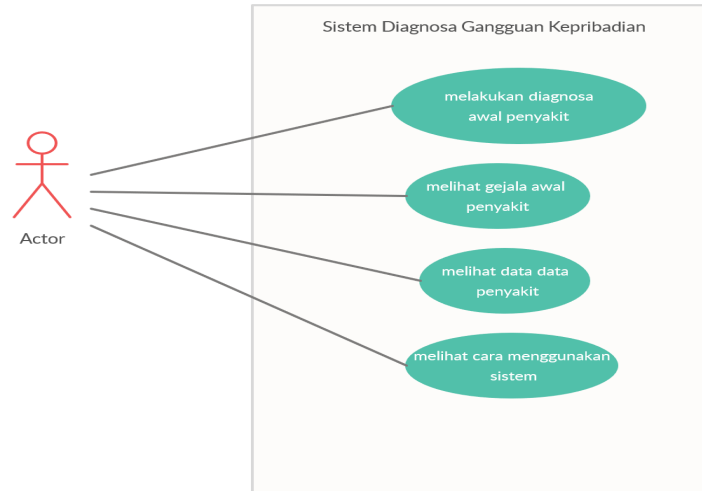
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Kebutuhan Fungsional Sistem

Pada sub bab ini ditentukan aktor dari sistem dan apa saja yang bisa dilakukan sistem. Untuk lebih jelasnya perhatikan *usecase diagram* pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. *Use Case Diagram*

Pada Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa pengguna dapat melakukan diagnosa awal gangguan kepribadian, dimana sistem akan menampilkan gejala-gejala awal gangguan yang akan dipilih oleh pengguna yang kemudian sistem akan menampilkan hasilnya. Selain itu pengguna juga dapat melihat data-data mengenai gangguan kepribadian yang dapat didiagnosa awal oleh orang awam, dimana dalam data-data gangguan kepribadian terdapat informasi mengenai seputar gangguan kepribadian, penyebab terjadinya gangguan kepribadian, serta pencegahannya. Kemudian pengguna juga dapat melihat cara bagaimana menggunakan sistem, dimana pengguna nantinya dapat melihat langkah-langkah atau tata cara dalam memakai sistem. Pengguna juga dapat melihat keterangan pembuatan sistem.

Skenario *use case* digambarkan bertujuan untuk menggambarkan lebih jelas apa saja yang bisa dilakukan sistem. Untuk lebih jelasnya perhatikan skenario use case diagram dibawah ini.

1. Skenario Diagnosa Gangguan Kepribadian

Berikut ini merupakan skenario use case untuk diagnosa gangguan kepribadian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Skenario Diagnosa Gangguan Kepribadian

Use case	Diagnosa Gangguan Kepribadian
Deskripsi	Use case ini menggambarkan proses diagnosa gangguan kepribadian

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4 Skenario Diagnosa Gangguan Kepribadian (Tabel lanjutan...)

Skenario Normal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Aktor	Masyarakat umum
Kondisi awal	Aplikasi menampilkan halaman utama
Kondisi akhir	Aplikasi menampilkan halaman diagnosa penyakit
Skenario Normal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Aksi ini dimulai ketika pengguna mengklik image button diagnosa gangguan	
2. Sistem menampilkan form diagnosa awal gangguan kepribadian. Dimana di dalam form diagnosa gangguan terdapat 42 pertanyaan yang akan diajukan kepada pengguna	
3. Pengguna menjawab pertanyaan	
4. Pengguna mengklik button Diagnosa	
5. Sistem akan menjalankan inferensi terhadap rule-rule berdasarkan jawaban yang diberi pengguna.	
6. Sistem akan menampilkan hasil dari diagnosa gangguan kepribadian	

2. Skenario Untuk Informasi Gangguan-Gangguan Kepribadian Khas
Berikut ini merupakan skenario use case untuk informasi gangguan kepribadian khas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Skenario Informasi Gangguan Kepribadian Khas

Use case	Data penyakit ginjal
Deskripsi	Use case ini menggambarkan proses melihat informasi tentang gangguan kepribadian khas
Aktor	Masyarakat umum
Kondisi awal	Aplikasi menampilkan halaman utama
Kondisi akhir	Aplikasi menampilkan data gangguan kepribadian khas
Skenario Normal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Aksi ini dimulai ketika pengguna mengklik image button informasi gangguan kepribadian	
2. Aplikasi menampilkan form data gangguan kepribadian. Dimana didalam form data gangguan kepribadian terdapat 8 gangguan	

Tabel 4.5 Skenario Informasi Gangguan Kepribadian Khas (Tabel lanjutan...)

Skenario Normal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
5. Pengguna mengklik salah satu informasi gangguan kepribadian	4. Aplikasi akan menampilkan detail data gangguan yang dipilih pengguna, dimana didalam data gangguan kepribadian, pengguna dapat melihat informasi mengenai deskripsi gangguan, gejala, penyebab serta pencegahan gangguan.

3. Skenario Untuk Cara Penggunaan Sistem
Berikut ini merupakan skenario use case untuk cara penggunaan sistem. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Skenario Cara Penggunaan Sistem

Skenario Normal	
Use case	Cara penggunaan sistem
Deskripsi	Use case ini menggambarkan proses cara penggunaan sistem
Aktor	Masyarakat umum
Kondisi awal	Aplikasi menampilkan halaman utama
Kondisi akhir	Aplikasi menampilkan cara penggunaan sistem

Skenario Normal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Aksi ini dimulai ketika pengguna mengklik image button cara penggunaan sistem	2. Aplikasi menampilkan form cara penggunaan sistem.

4. Skenario Untuk Melihat Tentang Sistem
Berikut ini merupakan skenario use case untuk melihat tentang sistem. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Skenario Melihat Tentang Sistem

Skenario Normal	
Use case	Tentang sistem
Deskripsi	Use case ini menggambarkan keterangan sistem
Aktor	Masyarakat umum
Kondisi awal	Aplikasi menampilkan halaman utama
Kondisi akhir	Aplikasi menampilkan tentang sistem

Skenario Normal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Aksi ini dimulai ketika pengguna mengklik image button tentang sistem	

Tabel 4.7 Skenario Melihat Tentang Sistem (Tabel lanjutan...)

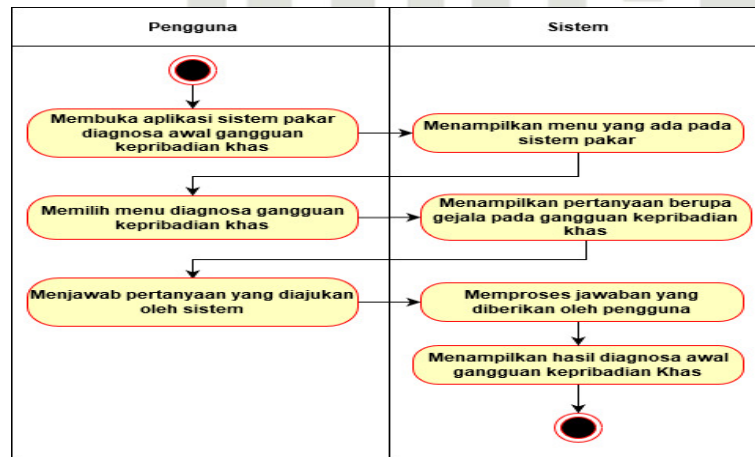
Skenario Normal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
	2. Aplikasi menampilkan form tentang sistem seperti nama pembuat sistem, kontributor (dosen pembimbing dan psikolog yang terlibat) tahun pembuatan sistem

4.4 Aktifitas-Aktifitas Sistem

Pada sub bab ini ditentukan aktifitas apa saja yang dapat dilakukan oleh sistem. Untuk lebih jelasnya perhatikan *activity diagram* berikut ini.

1. Activity Diagram Menu Diagnosa Awal Gangguan Kepribadian

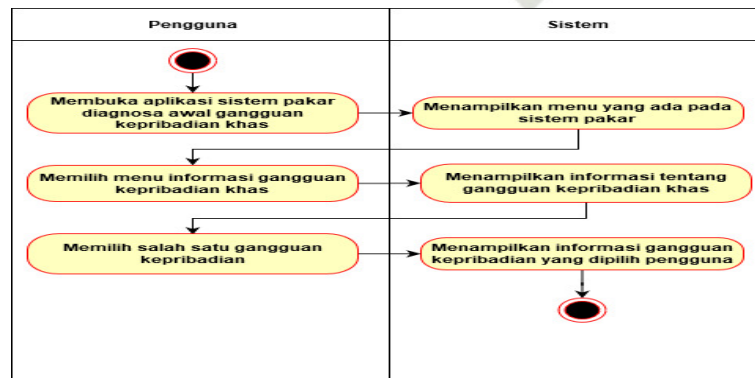
Activity diagram untuk menu diagnosa penyakit ginjal dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2. Activity Diagram Menu Diagnosa Awal Gangguan Kepribadian

2. Activity Diagram Menu Informasi Gangguan Kepribadian

Activity diagram untuk menu informasi gangguan kepribadian khas dapat dilihat pada Gambar 4.3.

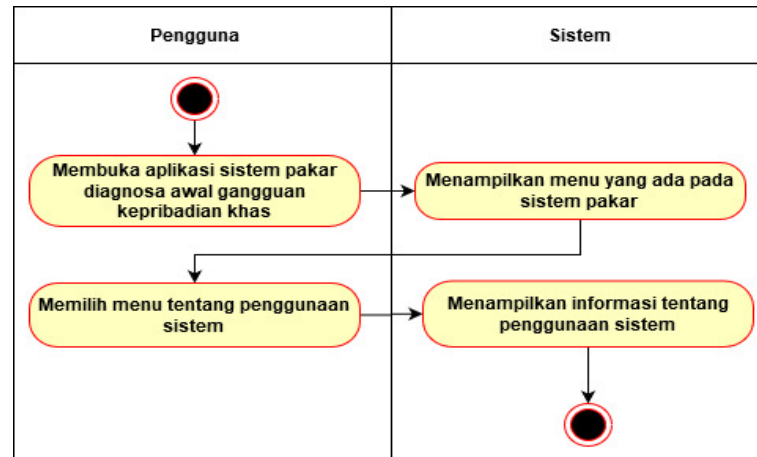


Gambar 4.3. Activity Diagram Menu informasi Gangguan Kepribadian Khas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

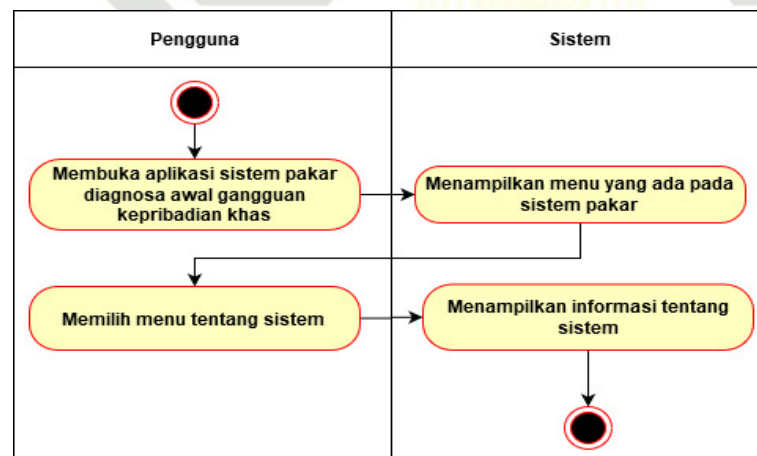
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Activity Diagram* Menu Petunjuk Penggunaan Sistem *Activity diagram* untuk menu petunjuk penggunaan sistem diagnosa awal Gangguan Kepribadian dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4. *Activity Diagram* Menu Petunjuk Penggunaan Sistem

4. *Activity Diagram* Menu Tentang Sistem
Activity Diagram untuk menu tentang sistem diagnosa awal gangguan kepribadian khas dapat dilihat pada Gambar 4.5.



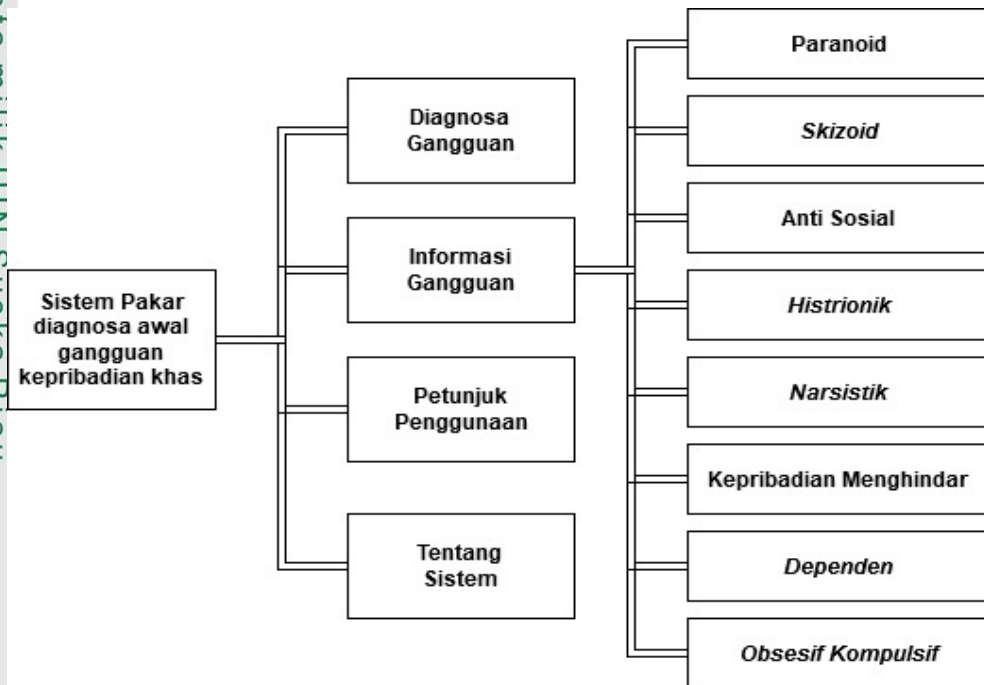
Gambar 4.5. *Activity Diagram* Menu Tentang Sistem

4.5 Rancangan Antarmuka (*Interfacem*)

Rancangan antarmuka merupakan gambaran awal antarmuka dari sistem yang akan dibangun. Berikut akan ditampilkan gambaran awal dari sistem yang akan dibangun.

4.5.1 Struktur Menu yang Ada Didalam Aplikasi

Berikut merupakan rancangan struktur menu yang akan ditampilkan pada aplikasi sistem pakar diagnosa awal gangguan kepribadian. Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6. Rancangan Struktur Menu pada Sistem

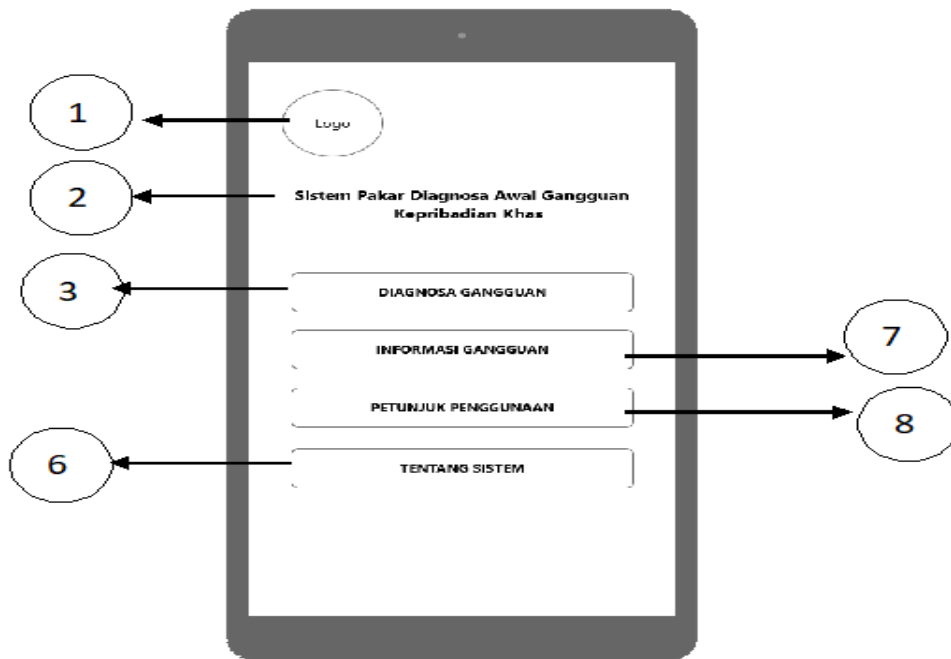
Dalam menu diagnosa gangguan pengguna dapat melakukan diagnosa awal gangguan berdasarkan gejala yang dirasakan oleh pengguna, dari gejala yang telah dipilih oleh pengguna selanjutnya sistem akan memberikan hasil diagnosa awal. Dalam menu informasi gangguan pengguna sistem dapat melihat informasi mengenai seputar gangguan kepribadian yang dapat didiagnosa awal, penyebab terjadinya gangguan, gejala dan pencegahan terhadap gangguan. Dalam menu bantuan pengguna dapat melihat informasi seputar cara penggunaan sistem pakar diagnosa gangguan kepribadian khas. Dan pada menu tentang pengguna dapat melihat informasi seputar sistem, seperti siapa yang terlibat dalam pembuatan sistem pakar diagnosa awal gangguan kepribadian khas.

4.5.2 Rancangan Antar Muka Halaman Menu

Hal yang paling penting pada sisi pengguna adalah antarmuka/interface, karena antarmuka adalah media yang digunakan untuk berkomunikasi antar pengguna dan aplikasi yang digunakan, dibawah ini akan ditampilkan gambar rancangan menu halaman utama pada menu diagnosa awal gangguan kepribadian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.7. Tampilan Utama atau Menu *Home*

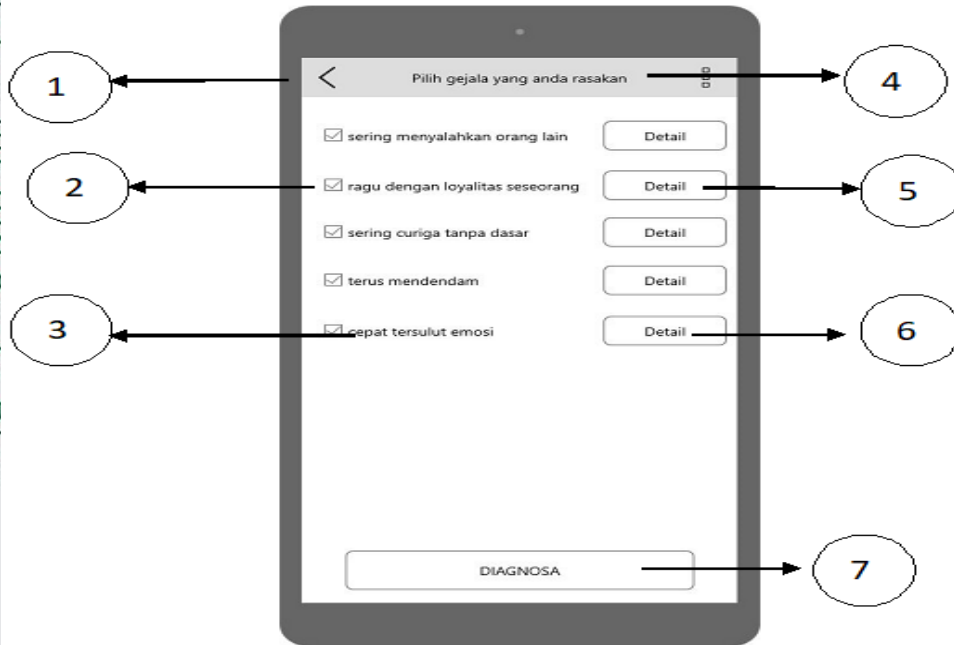
Keterangan Gamabr Gambar 4.7:

1. *Logo* untuk sistem pakar gangguan kepribadian
2. *Label* untuk selamat datang
3. *Icon* untuk Menu Diagnosa Gangguan
4. *Label* untuk Menu Diagnosa Gangguan
5. *Icon* untuk Menu Petunjuk Aplikasi
6. *Label* untuk Menu Petunjuk Aplikasi
7. *Icon* untuk Menu Data Gangguan
8. *Label* untuk Menu Data Gangguan
9. *Icon* untuk Menu Tentang Aplikasi
10. *Label* untuk Menu Tentang Aplikasi

Pada tampilan rancangan awal sistem pakar diagnosa awal pada gangguan kepribadian (Gambar 4.7) pengguna dapat melakukan aktivitas seperti melakukan diagnosa Gangguan dengan cara menekan menu diagnosa Gangguan. Melihat informasi mengenai gangguan kepribadian yang bisa di diagnosa awal dengan menekan menu data Gangguan. Melihat petunjuk aplikasi dalam penggunaan sistem pakar dengan menekan menu petunjuk aplikasi, melihat tentang sistem yang dibuat dengan menekan menu tentang aplikasi.

4.5.3 Rancangan Antar Muka Halaman Diagnosa Gangguan

Rancangan halaman diagnosa pada gangguan kepribadian dapat dilihat pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8. Tampilan Antar Muka Halaman Diagnosa Gangguan

Keterangan Gambar Gambar 4.8:

1. *Action bar* untuk kembali kemenu sebelumnya
2. *Checkbox* untuk memilih gejala yang dirasakan
3. *Checkbox name* untuk menampilkan nama gejala checkbox
4. *Label* untuk menampilkan pilih gejala yang dirasakan
5. *Detail* untuk menampilkan keterangan dari gejala gangguan
6. *Scroll bar* untuk menggeser gejala sampai kebawah
7. *Button* melihat hasil diagnosa gangguan dari gejala yang telah dipilih.

Pada tampilan Gambar 4.8, pengguna melakukan diagnosa awal pada gangguan kepribadian dengan cara mengklik *checkbox* pada gejala yang ada pada sistem, jika pengguna kurang mengerti dengan gejala pada sistem, pengguna bisa menekan *button detail* untuk melihat lebih lengkap penjelasan gejala.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

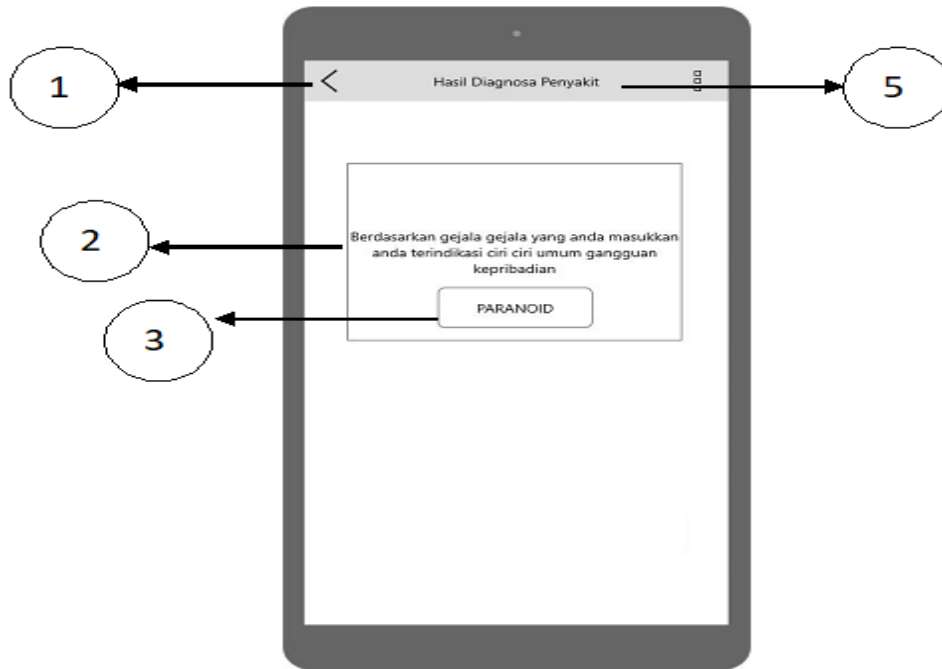
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.4 Rancangan Antar Muka Halaman Diagnosa Gangguan

Setelah memilih gejala yang dirasakan pengguna dapat mengklik button diagnosa (Gambar 4.8) dan untuk melihat hasil diagnosa gangguan dapat dilihat pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9. Halaman Hasil Diagnosa

Keterangan Gambar Gambar 4.9:

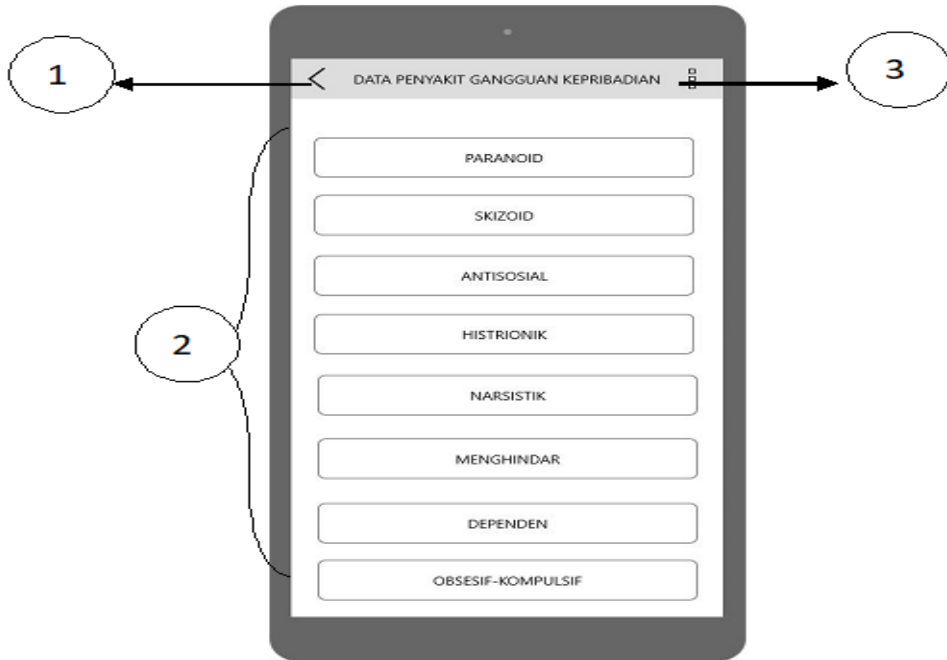
1. *Action bar* untuk kembali ke halaman sebelumnya
2. *Label* untuk hasil diagnosa gangguan
3. *Button* untuk nama gangguan
4. *Button* untuk diagnosa kembali
5. *Label* untuk hasil diagnosa gangguan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.5 Rancangan Antar Muka Halaman Data Gangguan

Rancangan untuk menu data gangguan kepribadian dapat dilihat pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10. Tampilan Menu Data Gangguan

Keterangan Gambar 4.10:

1. *Action bar* untuk kembali kemenu sebelumnya
2. *Button* untuk Data pada Gangguan Kepribadian
3. *Label* untuk menampilkan label data gangguan

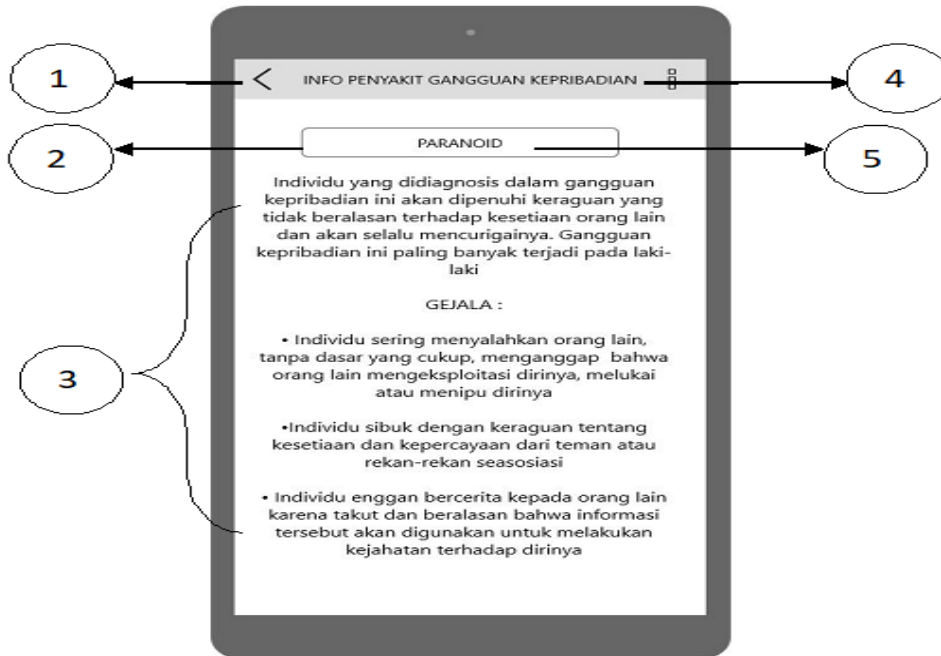
Pada tampilan data gangguan (Gambar 4.10), pengguna bisa menekan button salah satu gangguan nya untuk melihat informasi mengenai gangguan lebih lanjut, seperti contoh gambar gangguan, penjelasan dan gejalanya. Seperti pada Gambar 4.10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.6 Rancangan Antar Muka Halaman Isi Data Gangguan

Pada menu data gangguan terdapat beberapa gangguan- gangguan yang bisa didiagnosa awal dan pengguna bisa memilih salah satu gangguan, untuk melihat isi data gangguan dapat dilihat pada Gambar 4.11.



Gambar 4.11. Tampilan Menu Isi Data Gangguan

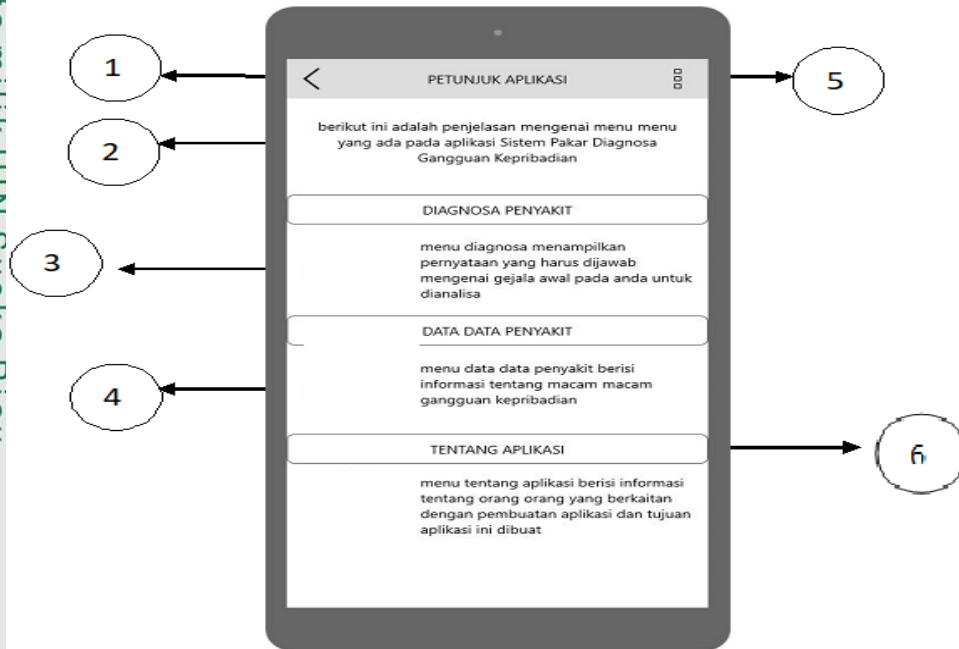
Keterangan pic 4.11:

1. *Action bar* untuk kembali ke halaman sebelumnya.
2. *Icon* untuk gangguan kepribadian.
3. *Text box* untuk penjelasan tentang gangguan kepribadian.
4. *Label* untuk informasi gangguan.
5. *Label* untuk nama gangguan kepribadian.

UIN SUSKA RIAU

4.5.7 Rancangan Antar Muka Menu Petunjuk Penggunaan

Pada menu petunjuk aplikasi pengguna bisa melihat fungsi dari masing-masing menu yang ada pada aplikasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.12.



Gambar 4.12. Menu Petunjuk Aplikasi

Keterangan Gambar 4.12:

1. *Action bar* untuk kembali ke halaman sebelumnya
2. *Label* untuk untuk menampilkan kata
3. *Button* untuk menampilkan (tidak ada aksi)
4. *Label* untuk petunjuk aplikasi
5. *Label* untuk menampilkan keterangan pada masing-masing menu
6. *Label* tentang aplikasi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

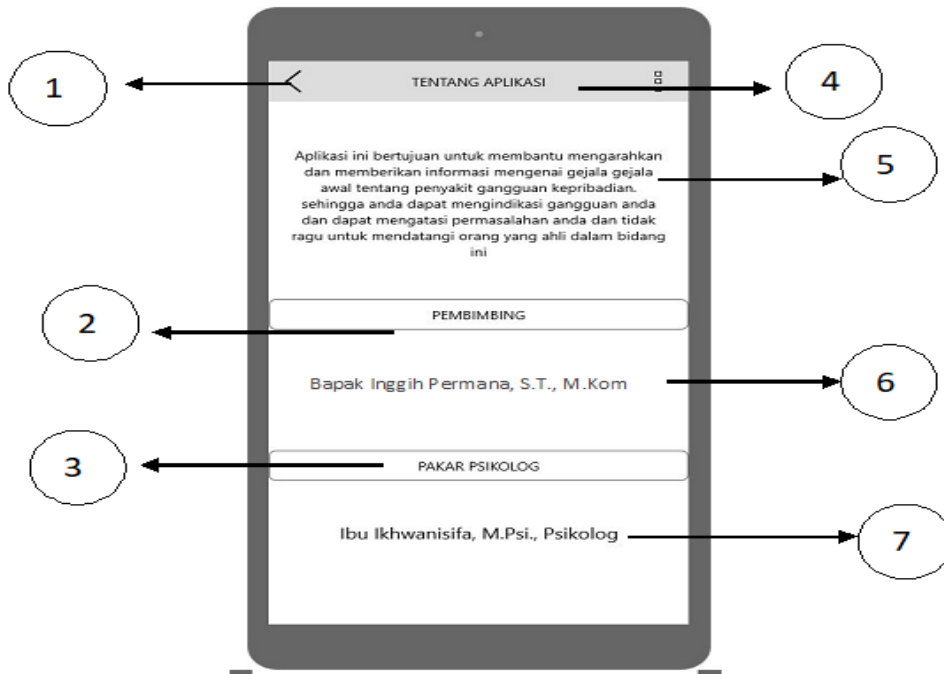
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.8 Rancangan Menu Tentang Aplikasi

Rancangan menu tentang berisian keterangan pembuat aplikasi sistem pakar Gangguan Kepribadian, pembimbing penelitian dan pakar yang terkait dalam pembuatan aplikasi dapat dilihat pada Gambar Gambar 4.13.



Gambar 4.13. Menu Tentang Aplikasi

Keterangan Gambar 4.13:

- Action bar untuk kembali kehalaman sebelumnya
- Button untuk pembimbing (tidak ada aksi)
- Button untuk pakar psikolog (tidak ada aksi)
- Label untuk tentang aplikasi
- Label untuk tujuan aplikasi dibuat
- Label untuk nama pembimbing
- Label untuk nama pakar

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dihasilkan sebuah aplikasi sistem pakar untuk diagnosa awal gangguan kepribadian khas, yang dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai gangguan kepribadian khas yang masih belum banyak diketahui masyarakat.
2. Aplikasi sistem pakar untuk diagnosa awal gangguan kepribadian khas ini berbasis android sehingga dapat diakses dengan mudah oleh banyak pengguna.
3. Hasil *unit test* yang dilakukan, sistem dapat menjalankan inferensi terhadap rule yang dibuat dengan benar sesuai dengan gejala yang dipilih pengguna.
4. Hasil *black box testing* yang dilakukan, aplikasi dapat berjalan pada *smartphone* dengan spesifikasi yang berbeda dengan tingkat keberhasilan 100%.
5. Hasil *user acceptance test* yang dilakukan, masyarakat setuju adanya sistem yang dibangun dengan rata-rata tingkat penerimaan terhadap sistem sebesar 86,25%.

6.2 Saran

Beberapa saran yang diberikan setelah dilakukannya penelitian ini untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi dapat dikembangkan dengan menggunakan metode yang berbeda, sehingga dapat dilihat perbandingan antara sistem yang dibangun dengan metode yang digunakan.
2. Pengembangan pada tampilan aplikasi sistem agar dapat dibuat lebih menarik lagi dan dapat dikembangkan pada *multiplatform* sehingga tidak terbatas pada android saja.
3. Diharapkan penambahan informasi mengenai kesehatan mental yang tidak hanya berfokus pada gangguan kepribadian khas, sehingga meningkatkan fungsi aplikasi sebagai sarana mempermudah masyarakat mengenal tentang gejala kesehatan mental dan menjadi pertimbangan untuk melakukan tindakan lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Anhami, M. (2005). Konsep dasar sistem pakar. *Yogyakarta: Andi*, 206.
- Bambang, Y. (2010). Sistem pakar untuk diagnosis penyakit ayam yang disebabkan oleh virus. *Jurnal "Telematika" ISSN*.
- Bambang, Y., Yuli, F., dan Yenny, R. S. (2008). Sistem pakar berbasis web untuk identifikasi jenis dan penyakit pada bunga mawar. *Telematika*(26).
- Bruto, A. S., Santoso, I., dan Zahra, A. A. (2011). *Perancangan dan implementasi sistem pakar untuk analisa penyakit dalam* (Unpublished doctoral dissertation). Diponegoro University.
- Dewi, V. R. (2014). Perancangan aplikasi mobile sistem pakar diagnosis penyakit dengan gejala demam berbasis android.
- Dhani, S. R., dan Yamasari, Y. (2014). Rancang bangun sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit degeneratif. *Jurnal Manajemen Informatika*, 3(2), 17–25.
- Giarratano, J. C., dan Riley, G. (2005). *Expert systems*. PWS publishing co.
- Huda, A. A. (2012). *24 jam!! pintar pemrograman android* (Vol. 1). Noir.
- Ignizio. (1991). *Introduction to expert systems: The development and implementation of rule-based expert systems*. New York, NY: McGraw-Hill, Inc.
- Istiyanto, J. E. (2013). Pemrograman smartphone menggunakan sdk android dan hacking android. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Kemenkes, R. (2018). Hasil utama riskesdas 2018. *Online*) [http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil% 20Riskesdas, 202018](http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas,202018).
- Kristanto, A. (2004). Kecerdasan buatan. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Kusumadewi, S. (2003). Artificial intelligence (teknik dan aplikasinya). *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 278.
- Maslim, R. (2013). Diagnosis gangguan jiwa rujukan ringkas dari ppdgj-iii dan dsm-5. *Jakarta: PT Nuh Jaya*.
- Munawar, A. (2005). Pemodelan visual dengan uml. *Jkt. Graha Ilmu*.
- Mustaqbal, M. S., Firdaus, R. F., dan Rahmadi, H. (2015). Pengujian aplikasi menggunakan black box testing boundary value analysis (studi kasus: Aplikasi prediksi kelulusan smnptn). *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 1(3).
- Neustadt, B. R., Haslanger, M. F., dan Smith, E. M. (1990, May 29). *Mercaptoacylamino acid antihypertensives*. Google Patents. (US Patent 4,929,641)
- Narlaela, F. (2013). Sistem pakar untuk mendeteksi penyakit gigi pada manusia. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 5(4).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pahlevi, M. K., Setiawan, B. D., dan Afrianto, T. (2018). Identifikasi gangguan kepribadian dramatis menggunakan metode learning vector quantization (lvq). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN*, 2548, 964X.
- Patri, A. W., Wibhawa, B., dan Gutama, A. S. (2015). Kesehatan mental masyarakat indonesia (pengetahuan, dan keterbukaan masyarakat terhadap gangguan kesehatan mental). *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2).
- Santoso, B., Prabowo, W., dan Widyananda, M. A. (2008). Sistem pakar berbasis web untuk diagnosa awal penyakit tht. Dalam *Seminar nasional aplikasi teknologi informasi (snati)* (Vol. 1).
- Soagariang, S. (2016). Sistem pakar diagnosa penyakit sapi dengan metode certainty factor berbasis android. *Jurnal Times*, 4(2), 35–39.
- Supriatin, S., Wiraatmadja, B. S., dan Luthfi, E. T. (2014). Sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerima blsm di kabupaten indramayu. *Creative Information Technology Journal*, 1(4), 282–295.
- Susrama, I. G. (2007). Memanfaatkan sistem pakar untuk membantu analisa diagnosa penyakit obstetri dan ginekologi. Dalam *Seminar nasional aplikasi teknologi informasi (snati)*.
- Taufik, I. (2014). Aplikasi diagnosa gangguan kepribadian. *J. Ilm. Tek. Inform.*
- Torgersen, S., Kringlen, E., dan Cramer, V. (2001). The prevalence of personality disorders in a community sample. *Archives of general psychiatry*, 58(6), 590–596.
- Turban, E., dan Aronson, J. (2001). *Expert systems and intelligent systems*. Prentice Hall.
- Turban, E., Liang, T.-P., dan Aronson, J. E. (2005). *Decision support systems and intelligent systems*. Pearson Prentice Hall.
- Yuwono, T. A. (2008). *Faktor-faktor lingkungan fisik rumah yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada anak balita di wilayah kerja puskesmas kawunganten kabupaten cilacap* (Unpublished doctoral dissertation). Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa/I yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Akbar Alfitra Pratama
 NIM : 11353106491
 Jurusan : Sistem Informasi
 Fakultas : Sains Dan Teknologi
 Universitas : UIN SUSKA Riau

Telah melakukan wawancara dengan :

Nama : Surya MF,S.Psi, M.Kes, M,Psi, Psikolog
 Jabatan : Psikolog Konseling dan Terapi
 Unit Kerja : RS Jiwa Tampan, Pekanbaru

Dalam rangka penyusunan laporan Tugas Akhir Program Studi Sistem Informasi dengan judul : Sistem Pakar Berbasis Android Untuk Diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas Menggunakan Metode Forward Chaining.

Pekanbaru, 15 Juni 2020

Narasumber

Surya MF,S.Psi, M.Kes, M,Psi, Psikolog



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa/I yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Akbar Alfitra Pratama
 NIM : 11353106491
 Jurusan : Sistem Informasi
 Fakultas : Sains Dan Teknologi
 Universitas : UIN SUSKA Riau

Telah melakukan wawancara dengan :

Nama : Ikhwanisifa, M.Psi.,Psikolog
 Jabatan : Dosen Fakultas Psikologi UIN Suska Riau Pekanbaru

Dalam rangka penyusunan laporan Tugas Akhir Program Studi Sistem Informasi dengan judul : Sistem Pakar Berbasis Android Untuk Diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas Menggunakan Metode Forward Chaining.

Pekanbaru, 18 Desember 2019

Narasumber

Ikhwanisifa, M.Psi.,Psikolog



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

TRANSKIP WAWANCARA

1. Apakah gangguan mental dan gangguan jiwa itu sama ?

pada dasarnya gangguan mental, gangguan jiwa, kesehatan mental ataupun kesehatan jiwa memiliki arti yang sama. Karna kejiwaan dan mental 3 faktor utama, yaitu kognitif (cara berpikir), afektif (emosi atau perasaan) dan juga behavior (perilaku atau kebiasaan)

2. karena penelitian saya berfokus pada gangguan kepribadian, apakah di RSJ Tampan, khususnya bapak sebagai psikolog sering mendapatkan pasien yang menderita salah satu gangguan kepribadian?

saya pernah menangani masalah gangguan kepribadian, yang paling sering adalah paranoid, kecemasan, dissosial, dan kepribadian menghindar.

3. selama menangani, orang pada usia yang berapa yang mengalami gangguan kepribadian ?

sebenarnya masalah gangguan kepribadian ini, faktor awal terkena gangguan ini dikarenakan kebiasaan atau perilaku yang maupun pengaruh lingkungan sekitar yang dilakukan secara terus menerus dilakukan hingga tertanam menjadi sebuah sifat yang bagi mereka bukan seperti masalah apa apa. Namun bisa diperkirakan usia sekitar 22 – 27 tahun. Ini dikarenakan pada umur itulah manusia dewasa sudah lebih matang dalam memahami diri sendiri, hal baik maupun yang tidak baik.

4. apa gangguan ini akan menjadi sebuah masalah bagi mereka yang mengalami nya ?

gangguan kepribadian ini jelas akan sangat mengganggu penderita nya. Biasanya mereka yang memiliki gangguan kepribadian sering mendapatkan konflik di lingkungan sosial dan bermasyarakat, serta memiliki efek langsung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi diri sendiri. Contohnya seperti gangguan paranoid. Pasien yang mengalami paranoid, biasanya cenderung curiga, tidak percaya kepada orang lain, mudah tersulut emosi nya. Mereka cenderung tidak sadar perlakuan mereka ke orang lain sebenarnya sangat tidak bisa di terima orang, namun mereka tidak menyadari nya, karena mereka menganggap itu hal wajar. Pada akhirnya dalam lingkungan sosial mereka banyak di jauhi.

5. berarti jika mereka tidak sadar dengan apa yang mereka alami hal tersebut akan terus mereka lakukan tanpa sadar?

iya, itu benar. Makanya sesuai dengan yang saya katakan tadi, gangguan ini hanya disadari mereka yang sudah usia dewasa. Itu pun masih kemungkinan kecil. Karena masyarakat belum menyadari penting nya kesehatan mental, dikarenakan kurang nya wawasan atau pengetahuan dasar tentang kesehatan mental. Memang wajar, karena sosialisasi belum bisa menyeluruh keseluruh indonesia dan juga pengetahuan dasar tentang kesehatan mental atau jiwa belum masuk ke dalam kurikulum di sekolahan.

6. jadi apakah gangguan kepribadian ini bisa disembuhkan?

jika diusahakan bisa, karena pada dasarnya sifat itu dinamis yang artinya bisa berubah ubah. Namun dalam penanganan ini sangat butuh pola terapi yang terjadwal. Sama halnya dengan gangguan ini yang terbentuk karena kebiasaan yang tidak baik, maka untuk merubahnya juga dengan membiasakan mengganti dengan hal yang seharusnya. Selain itu akan dilakukan observasi dan wawancara lebih terhadap pasien untuk menentukan metode penyembuhan yang tepat.

TRANSKIP WAWANCARA

1. Sebenarnya Gangguan Kepribadian Khas sering dialami oleh karakteristik orang yang seperti apa?

Gangguan kepribadian khas adalah salah satu macam gangguan kepribadian. Gangguan kepribadian khas ini memiliki 8 jenis, yaitu *Paranoid*, *Skizoid*, *Antisosial*, *Histrionik*, *Narsistik*, *Menghindar*, *Dependen*, *Obsesif-Kompulsif*. Sebenarnya tidak ada karakteristik khusus untuk mengetahui orang seperti apa, gangguan ini bersifat kesadaran diri karena merasa ada hal yang salah dari dirinya, dalam berkomunikasi atau pun bersosial di dalam lingkungan bermasyarakat. Gangguan kepribadian khas ini seakan menjadi sebuah tingkah laku yang biasa bagi yang mengalami nya. Namun biasanya mereka yang mulai merasa ada yang salah masyarakat yang sudah masuk kategori dewasa awal. Rentang umur 20 keatas biasanya lumayan memiliki kesadaran akan sikap nya kurang bisa diterima oleh masyarakat.

2. Apa dari masing masing gangguan kepribadian khas tadi memiliki gejala berbeda beda dari jenis jenis lainnya ?

tentu saja akan berbeda, gejala gejala dari masing masing gangguan itulah yang dijadikan pedoman agar lebih mudah mendiagnosa seseorang mengalami gangguan jenis apa. Biasanya para psikolog memiliki buku saku diagnosis gangguan jiwa, yang merujuk dari PPDGJ dan DSM 5, yakni sebagai acuan para psikolog maupun psikiater mengenai ilmu kesehatan jiwa.

3. Apakah gangguan kepribadian khas memberikan kerugian pada orang yang mengalami nya?

seseorang yang mengalami gangguan kepribadian tentu memberikan dampak besar didalam hidupnya sendiri maupun kehidupan sosial dengan masyarakat. Mereka yang mengalami gangguan cenderung menganggap apa yang mereka lakukan benar, padahal itu sangat mengganggu bagi orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Itu disebabkan karena pada dasarnya gangguan kepribadian merupakan gangguan terhadap karakter ataupun kecendrungan perilaku seseorang yang bagi mereka itu sudah menjadi watak mereka.

4. Jadi seseorang yang mengalami gangguan kepribadian tidak sadar kalau mereka mengalami gangguan kepribadian ?

benar, dikarenakan kurangnya informasi, kurangnya kesadaran akan pentingnya kesehatan mental, kurang paham tentang masalah gangguan pada kepribadian, sehingga banyak yang kurang waspada. Padahal jika mereka lebih peduli tentang kesehatan mental, itu dapat meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik untuk diri sendiri ataupun kehidupan bermasyarakat nya, dan yang terpenting terhindar dari depresi ataupun stress yang dapat mengganggu kesehatan jiwa.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

GEJALA DARI MASING-MASING GANGGUAN

Gejala dibawah ini merupakan gejala pada masing-masing gangguan kepribadian khas yang sebelumnya sudah dilakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada pakar dan sudah disetujui oleh pakar untuk digunakan sebagai data pelengkap penelitian Tugas Akhir.

Berikut adalah gejala-gejala awal secara umum yang biasa dirasakan jika terdiagnosa gangguan kepribadian PARANOID

1. Bereaksi berlebihan terhadap kegagalan dan penolakan.
2. Cenderung menyimpan dendam walaupun masalah kecil.
3. Kecurigaan berlebih dan sering salah mengartikan sikap seseorang.
4. Kecendrungan untuk merasa dirinya penting secara berlebihan
5. Merasa tidak pernah percaya kepada orang ataupun pasangan sendiri
6. Menanggapi komentar ataupun hal yang belum jelas dengan sangat emosional.

Berikut adalah gejala-gejala awal secara umum yang biasa dirasakan jika terdiagnosa gangguan kepribadian SKIZOID

1. Kurang mampu untuk mengekspresikan kehangatan, kelembutan, atau kemarahan.
2. Tidak peduli terhadap pujian atau kecaman.
3. Tidak mempunyai teman dekat.
4. Suka menyendiri
5. Datar, tidak bereaksi
6. Tidak minat dengan hubungan seks.

Berikut adalah gejala-gejala awal secara umum yang biasa dirasakan jika terdiagnosa gangguan kepribadian ANTI-SOSIAL

1. Bersikap tidak peduli dengan perasaan orang lain.
2. Tidak mampu memelihara hubungan berlangsung lama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sangat cenderung menyalahkan orang lain, kurang mampu berpikir rasional sehingga sering menciptakan konflik.
4. Suka berbohong, agresif cenderung emosi tidak stabil.
5. Suka berbohong dan melanggar hukum.

Berikut adalah gejala-gejala awal secara umum yang biasa dirasakan jika terdiagnosa gangguan kepribadian HISTRIONIK

1. Terlalu memperhatikan daya tarik fisik.
2. Selalu ingin jadi pusat perhatian.
3. Bersifat sugestif, mudah dipengaruhi oleh orang lain.
4. Suka mendramatisir keadaan dan ekspresi, suka membesarkan hal hal kecil.
5. Perilaku seksual yang tidak pantas.

Berikut adalah gejala-gejala awal secara umum yang biasa dirasakan jika terdiagnosa gangguan kepribadian NARSISTIK

1. Egois dan mudah iri pada orang lain.
2. Terlalu memperhatikan daya tarik fisik, hingga mudah merendahkan orang lain.
3. Selalu ingin jadi pusat perhatian dibandingkan orang lain
4. Arogan dan semua harus sesuai kemauan dia sendiri

Berikut adalah gejala-gejala awal secara umum yang biasa dirasakan jika terdiagnosa gangguan kepribadian MENGHINDAR

1. Merasa dirinya tidak mampu, tidak menarik, merasa lebih rendah dari orang lain.
2. Takut terhadap penolakan maupun kritik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Takut bersosialisasi karna berpikir akan dipermalukan orang
4. Hanya mau berhubungan atau berkomunikasi jika merasa akan disukai.
5. Perasaan takut dan tegang yang menetap.

Berikut adalah gejala-gejala awal secara umum yang biasa dirasakan jika terdiagnosa gangguan kepribadian DEPENDEN

1. Membiarkan orang lain untuk mengambil sebagian besar keputusan penting untuk dirinya.
2. Meletakkan kebutuhan sendiri lebih rendah dari orang lain tempat dia bergantung.
3. Perasaan tidak berdaya bila sendirian.
4. Ketakutan akan ditinggalkan orang terdekat sehingga ia harus mengurus masalahnya sendiri.
5. Sulit mengambil keputusan karna takut pandangan orang lain.

Berikut adalah gejala-gejala awal secara umum yang biasa dirasakan jika terdiagnosa gangguan kepribadian OBSESIF-KOMPULSIF

1. Terlalu focus kepada hal hal detail tapi sering lupa tujuan utama nya.
2. Perfeksionis ekstrim
3. Sulit membuang benda tidak berarti
4. Pengabdian berlebihan pada pekerjaan hingga kadang mengabaikan interaksi social.
5. Semua rekomendasi harus sesuai dengan standarnya, baru ia akan menerima, jika tidak akan merasa tidak puas yang berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

PROFIL PSIKOLOG

PROFIL PSIKOLOG I

Nama : Surya Mulya Fadhli, S.Psi., M.Kes., M.Psi., Psikolog
Tempat, Tanggal Lahir : Naumbai, 25 September 1978
Kantor : Rs. Jiwa Tampan Riau
Email : Suryald78@gmail.com
Nomer Hp : 085213672255

Pendidikan :

1985- 1991 : SDN 001 Pagi Air Tiris Kampar
 1991-1994 : MTs PPMTI Tg. Berulak Kampar
 1995-1998 : Sekolah Perawat Kesehatan Pemda Inhu Riau
 2003-2007 : S1 Fakultas Psikologi Uin Suska Riau
 2010-2012 : Magister Kesehatan Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku STIKes Hang Tuah Riau
 2013-2017 : Magister Psikologi Profesi Kekhususan Klinis Anak Universitas Sumatera Utara

Pengalaman Bekerja :

1998 - 1999 : Perawat di Puskesmas Pangkalan Kuras Riau
 1999 - 2007 : PNS di RS Jiwa Tampan Riau sebagai Perawat Bangsal di Rawat Inap
 2007 - 2010 : Kepala Instansi Rehabilitasi Jiwa dan Napza
 2008 - 2013 : Dosen S1 PG PAUD Universitas Terbuka Riau
 2008 - 2013 : Dosen LB Akademi Kebidanan Helvetia Pekanbaru
 2009 - 2013 : Dosen LB di STIKes Payung Negeri Riau
 2010 - 2013 : Kepala Instansi Keswamas
 2013 - 2017 : Tubel S2 Profesi Psikologi Beasiswa Kemenkes Pusat di Universitas Sumatera Utara
 2017 - Sekarang : Kepala Klinik Konseling dan Psikoterapi RSJ Tampan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2007 – Sekarang : Psikologi Klinis di Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja

2008 - Sekarang : Konsulen di Bangsal Rawat Inap RSJ Tampan Riau

2008 - Sekarang : Tim Untuk Pemeriksaan Kejiwaan Pasien Visum RSJ Tampan

Mengikuti Pelatihan.

1. Aplikasi Neuropsikologi dalam asesmen dan Konseling Psikologi
2. Dasar-dasar Asesment Klinis Anak dan Teknik Aplikasi Denver II, Milestone, Sensory, Inventory untuk Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak
3. Hypnotherapy Training
4. Integratif Sandtray
5. Psychological First Aid
6. TOT Keterampilan Kecakapan Hidup Bagi Kesehatan Jiwa Anak dan Remaja
7. NLP untuk Terapi Psikologi



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROFIL PSIKOLOG II

Nama : Ikhwanisifa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Tempat, Tanggal Lahir : Binjai, 27 April 1986
Kantor : Dosen Fakultas Psikologi, Konsultan Psikolog
Email : ikhwanisifa@gmail.com
Nomer Hp : 085261790616

Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi :

2008 : S1 Universitas Sumatera Utara Ilmu Psikologi
 2011 : Magister Profesi Psikologi Universitas Sumatera Utara
 Psikologi Klinis Anak

Pengalaman Kerja :

2011 – 2012 : Konsultan Psikolog di Perusahaan Aliva Consultant
 Psychology Medan
 2012 – 2014 : Dosen Fakultas Kedokteran Program Studi Psikologi
 Universitas Andalas Padang
 2012 – 2013 : Konsultan Psikolog di Biro Positive Mind Padang
 2012 – 2013 : Konsultan Psikolog di Sekolah Alam Minangkabau
 Padang
 2013 : Dosen Luar Biasa di IAIN Imam Bonjol dan SKTIP
 ADZKIA Padang
 2015 : Dosen Program Studi PG PAUD STKIP/STIKES Tuanku
 Tambusai Pekanbaru
 2014 – Sekarang : Direktur dan Konsultan Psikolog di Biro EMPATHY
 Pekanbaru
 2014 – Sekarang : Konsultan Psikolog di Yayasan Tunas Bangsa Bengkalis
 2015 – Sekarang : Dosen Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Profesional :

2012	: Asesor Seleksi Karyawan PT. PLN di Padang
2012 - 2013	: Evaluator Seleksi Penjurusan Sekolah Menengah Farmasi Bukit Tinggi
2013 - 2014	: Evaluator Seleksi Siswa Ar-Risalah Boarding School Padang
2014	: Evaluator Seleksi Siswa SD dan SMP Juara Rumah Zakat Pekanbaru
2014	: Asesor Seleksi Karyawan BPJS Kesehatan (People Development) Pekanbaru
2014	: Asesor Seleksi Karyawan BANK BI (EXPERD) Pekanbaru
2014 – Sekarang	: Konsultan Psikolog dan Evaluator Deteksi Anak Berkebutuhan Khusus Yayasan Tunas Bangsa Bengkalis
2014 - 2015	: Evaluator Seleksi Siswa <i>Al-Ihsan Boarding School</i> Pekanbaru
2015	: Evaluator Deteksi Potensi Mahasiswa STIKES Tuanku Tambusai Pekanbaru
2015	: Evaluator Seleksi Penjurusan SMPN 32 Pekanbaru
2015	: Evaluator Promosi dan Rotasi Karyawan Koperasi TELKOM Pekanbaru
2015	: Evaluator Seleksi Karyawan <i>Al-Ihsan Boarding School</i> Pekanbaru
2015	: Asesor untuk Pegawai BKD Pekanbaru
2015	: Asesor Seleksi karyawan BPJS Kesehatan (LPPM) Pekanbaru
2016	: Konsultan Tim Seleksi Deteksi Potensi Anak (PPDS FK USU) Mandailing Natal
2016	: Asesor Calon Karyawan BPJS Ketenagakerjaan (LPT-UI) Pekanbaru
2016	: Asesor Calon Karyawan BANK BNI (Lembaga Terapan Kharisma Insani) Pekanbaru
2016	: Evaluator PIM BKD Pemprov Riau Pekanbaru

LAMPIRAN E

HASIL UNIT TEST

Tabel *Unit Testing*

No	Rule (aturan)	Output yang diharapkan	Benar	Salah
	G1 = “ya”, G2 = “ya”, G3 = “ya”, G4 = “ya”, G5 = “ya”, G6=“ya”, G7 = “tidak”, G8 = “tidak”, G9 = “tidak”, G10 = “tidak”, G11 = “tidak”, G12 = “tidak”, G13 = “tidak”, G14 = “tidak”, G15 = “tidak”, G16 = “tidak”, G17 = “tidak”, G18 = “tidak”, G19 = “tidak”, G20 = “tidak”, G21 = “tidak”, G22 = “tidak”, G23 = “tidak”, G24= “tidak”, G25 = “tidak”, G26 = “tidak”, G27 = “tidak”, G28 = “tidak”, G29 = “tidak”, G30 = “tidak”, G31= “tidak”, G32 = “tidak”, G33 = “tidak”, G34 = “tidak”, G35 = “tidak”, G36 = “tidak”, G37 = “tidak”, G38 = “tidak”, G39= “tidak”, G40 = “tidak”, G41= “tidak”, G42=“tidak”	Paranoid	√	
	G1= “tidak”, G2= “tidak”, G3 = “tidak”, G4 = “tidak”, G5 = “tidak”, G6 = “tidak”, G7 = “ya”, G8 = “ya”, G9 = “ya”, G10 = “ya”, G11 = “ya”, G12 = “ya”, G13 = “ya”, G14 = “tidak”, G15 = “tidak”, G16= “tidak”, G17= “tidak”, G18 = “tidak”, G19 = “tidak”, G20=“tidak”, G21 = “tidak”,	Skizoid	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Rule (aturan)	Output yang diharapkan	Benar	Salah
	G22 = “tidak”, G23= “tidak”, G24 = “tidak”, G25 = “tidak”, G26 = “tidak”, G27= “tidak”, G28 = “tidak”, G29 = “tidak”, G30= “tidak”, G31 = “tidak”, G32 = “tidak”, G33= “tidak”, G34 = “tidak”, G35 = “tidak”, G36 = “tidak”, G37 = “tidak”, G38 = “tidak”, G39 = “tidak”, G40= “tidak”, G41 = “tidak”, G42=”tidak”			
.	G1 = “tidak”, G2 = “tidak”, G3 = “tidak”, G4 = “tidak”, G5 = “tidak”, G6 = “ya”, G7 = “tidak”, G8 = “tidak”, G9 = “tidak”, G10 = “tidak”, G11 = “tidak”, G12 = “tidak”, G12 = “tidak”, G14 = “ya”, G15 = “ya”, G16 = “ya”, G17 = “ya”, G18 = “ya”, G19 = “tidak”, G20 = “tidak”, G21 = “tidak”, G22 = “tidak”, G23 = “tidak”, G24 = “tidak”, G25 = “tidak”, G26 = “tidak”, G27 = “tidak”, G28 = “tidak”, G29 = “tidak”, G30 = “tidak”, G31 = “tidak”, G32 = “tidak”, G33 = “tidak”, G34 = “tidak”, G35 = “tidak”, G36 = “tidak”, G37 = “tidak”, G38 = “tidak”, G39 = “ya”, G40 = “tidak”, G41 = “tidak”, G42=”tidak”	Anti-Sosial	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Rule (aturan)	Output yang diharapkan	Benar	Salah
	G1 = “tidak”, G2 = “tidak”, G3 = “tidak”, G4 = “tidak”, G5= “tidak”, G6= “tidak”, G7 = “tidak”, G8 = “tidak”, G9= “tidak”, G10 = “tidak”, G11 = “tidak”, G12= “tidak”, G13= “tidak”, G14 = “tidak”, G15= “tidak”, G16 = “tidak”, G17 = “tidak”, G18 = “tidak”, G19 = “ya”, G20 = “ya”, G21 = “ya”, G22 = “ya”, G23 = “ya”, G24 = “tidak”, G25 = “ya”, G26 = “tidak”, G27 = “tidak”, G28 = “tidak”, G29 = “tidak”, G30 = “tidak”, G31 = “tidak”, G32 = “tidak”, G33 = “tidak”, G34 = “tidak”, G35 = “tidak”, G36= “tidak”, G37 = “tidak”, G38 = “tidak”, G39 = “tidak”, G40 = “tidak”, G41 = “tidak”, G42= “tidak”	Histrionik	√	
	G1 = “tidak”, G2 = “tidak”, G3 = “tidak”, G4 = “tidak”, G5 = “tidak”, G6= “tidak”, G7 = “tidak”, G8 = “tidak”, G9 = “tidak”, G10 = “tidak”, G11 = “tidak”, G12= “tidak”, G13 = “tidak”, G14 = “tidak”, G15 = “tidak”, G16 = “tidak”, G17 = “tidak”, G18 = “tidak”, G19 = “tidak”, G20 = “ya”, G21 = “tidak”, G22 = “tidak”, G23 = “tidak”, G24 = “ya”, G25 = “ya”, G26 = “ya”, G27 = “tidak”, G28 = “tidak”,	Narsistik	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Rule (aturan)	Output yang diharapkan	Benar	Salah
	G29 = “tidak”, G30= “tidak”, G31 = “tidak”, G32= “tidak”, G33 = “tidak”, G34 = “tidak”, G35 = “tidak”, G36 = “tidak”, G37 = “tidak”, G38 = “tidak”, G39 = “tidak”, G40 = “tidak”, G41 = “tidak”, G42=“tidak”			
	G1 = “tidak”, G2 = “tidak”, G3 = “tidak”, G4 = “tidak”, G5 = “tidak”, G6 = “tidak”, G7 = “tidak”, G8 = “tidak”, G9 = “tidak”, G10 = “tidak”, G11 = “tidak”, G12 = “tidak”, G13 = “tidak”, G14 = “ya”, G15 = “tidak”, G16 = “tidak”, G17 = “tidak”, G18 = “tidak”, G19 = “tidak”, G20 = “tidak”, G21 = “tidak”, G22 = “tidak”, G23 = “tidak”, G24 = “tidak”, G25 = “tidak”, G26 = “tidak”, G27 = “ya”, G28 = “ya”, G29 = “ya”, G30 = “ya”, G31= “ya”, G32 = “tidak”, G33 = “tidak”, G34 = “tidak”, G35 = “tidak”, G36 = “tidak”, G37 = “tidak”, G38 = “tidak”, G39 = “tidak”, G40 = “tidak”, G41 = “tidak”, G42=“tidak”	Menghindar	√	
	G1 = “tidak”, G2 = “tidak”, G3 = “tidak”, G4 = “tidak”, G5 = “tidak”, G6 = “tidak”, G7 = “tidak”, G8 = “tidak”, G9 = “tidak”, G10 = “tidak”, G11 = “tidak”, G12 = “tidak”, G13 = “tidak”,	Dependen	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Rule (aturan)	Output yang diharapkan	Benar	Salah
.	G14 = "tidak", G15 = "tidak", G16 = "tidak", G17 = "tidak", G18 = "tidak", G19 = "tidak", G20 = "tidak", G21 = "tidak", G22 = "tidak", G23 = "tidak", G24 = "tidak", G25 = "tidak", G25 = "tidak", G26 = "tidak", G27 = "tidak", G28 = "tidak", G29 = "tidak", G30 = "tidak", G31 = "tidak", G32 = "ya", G33 = "ya", G34 = "ya", G34 = "ya", G35 = "ya", G36 = "tidak", G37 = "tidak", G38 = "tidak", G39 = "tidak", G40 = "tidak", G41 = "tidak", G42="tidak"			
.	G1 = "tidak", G2 = "tidak", G3 = "tidak", G4 = "tidak", G5 = "tidak", G6 = "tidak", G7 = "tidak", G8 = "tidak", G9 = "tidak", G10 = "tidak", G11 = "tidak", G12 = "tidak", G13 = "tidak", G14 = "tidak", G15 = "tidak", G16 = "tidak", G17 = "tidak", G18 = "tidak", G19 = "tidak", G20 = "tidak", G21 = "tidak", G22 = "tidak", G23 = "tidak", G24 = "tidak", G25 = "tidak", G26 = "tidak", G27 = "tidak", G28 = "tidak", G29 = "tidak", G30 = "tidak", G31 = "tidak", G32 = "tidak", G33 = "tidak", G34 = "tidak", G35 = "tidak", G36 = "ya", G37 = "ya", G38 = "ya", G39 = "ya" G40 = "ya", G41 = "ya", G42="ya"	Obsesif-Kompulsif	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

HASIL PENGUJIAN *BLACK BOX TESTING*

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device* 1 (Xiaomi Redmi Note 5)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Instalasi Aplikasi	Pemasangan Aplikasi pada perangkat	Aplikasi berhasil terinstal	√	
	Membuka Aplikasi	Klik icon pada aplikasi	Aplikasi menampilkan halaman utama yang berisi menu diagnosa Gangguan Kepribadian Khas, data Gangguan Kepribadian Khas, cara penggunaan sistem dan tentang sistem	√	
	Cek diagnosa penyakit	Klik <i>image button</i> diagnosa penyakit	Aplikasi menampilkan pertanyaan mengenai gejala Gangguan Kepribadian Khas	√	
		Klik <i>button</i> detail	Aplikasi menampilkan	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			deskripsi dari gejala yang ditanyakan sistem		
--	--	--	--	--	--

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device 1* (Xiaomi Redmi Note 5)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Cek diagnosa penyakit	Klik <i>button</i> Diagnosa	Aplikasi menampilkan hasil diagnosa awal Gangguan Kepribadian Khas	√	
	Melihat data penyakit	Klik <i>image button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan daftar nama Gangguan Kepribadian Khas yang bisa di diagnosa awal oleh orang awam	√	
		Klik salah satu <i>button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas yang dipilih	√	
	Melihat cara penggunaan	Klik <i>image button</i> cara penggunaan	Aplikasi menampilkan informasi cara	√	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			penggunaan sistem pakar diagnosa Gangguan Kepribadian Khas		
	Melihat tentang sistem	Klik <i>image button</i> tentang aplikasi	Aplikasi menampilkan informasi mengenai pembuatan aplikasi	√	

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device 2* (Realme C2)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Instalasi Aplikasi	Pemasangan Aplikasi pada perangkat	Aplikasi berhasil terinstal	√	
	Membuka Aplikasi	Klik icon pada aplikasi	Aplikasi menampilkan halaman utama yang berisi menu diagnosa Gangguan Kepribadian Khas, data Gangguan Kepribadian Khas, cara penggunaan sistem dan	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			tentang sistem		
	Cek diagnosa penyakit	Klik <i>image button</i> diagnosa penyakit	Aplikasi menampilkan pertanyaan mengenai gejala Gangguan Kepribadian Khas	√	
		Klik <i>button detail</i>	Aplikasi menampilkan deskripsi dari gejala yang di tanyakan sistem	√	
		Klik <i>button</i> Diagnosa	Aplikasi menampilkan hasil diagnosa awal Gangguan Kepribadian Khas	√	

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device 2* (Realme C2)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Melihat data penyakit	Klik <i>image button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan daftar nama Gangguan Kepribadian Khas yang bisa di	√	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			diagnosa awal oleh orang awam		
		Klik salah satu <i>button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas yang dipilih	√	
	Melihat cara penggunaan	Klik <i>image button</i> cara penggunaan	Aplikasi menampilkan informasi cara penggunaan sistem pakar diagnosa Gangguan Kepribadian Khas	√	
	Melihat tentang sistem	Klik <i>image button</i> tentang aplikasi	Aplikasi menampilkan informasi mengenai pembuatan aplikasi	√	

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device* 3 (Xiaomi Redmi 8)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Instalasi Aplikasi	Pemasangan Aplikasi pada perangkat	Aplikasi berhasil terinstal	√	

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membuka Aplikasi	Klik icon pada aplikasi	Aplikasi menampilkan halaman utama yang berisi menu diagnosa Gangguan Kepribadian Khas, data Gangguan Kepribadian Khas, cara penggunaan sistem dan tentang sistem	√	
Cek diagnosa penyakit	Klik <i>image button</i> diagnosa penyakit	Aplikasi menampilkan pertanyaan mengenai gejala Gangguan Kepribadian Khas	√	
	Klik <i>button</i> detail	Aplikasi menampilkan deskripsi dari gejala yang ditanyakan sistem	√	
	Klik <i>button</i> Diagnosa	Aplikasi menampilkan hasil diagnosa awal Gangguan Kepribadian Khas	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device* 3 (Xiaomi Redmi 8)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Melihat data penyakit	Klik <i>image button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan daftar nama Gangguan Kepribadian Khas yang bisa di diagnosa awal oleh orang awam	√	
		Klik salah satu <i>button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas yang dipilih	√	
	Melihat cara penggunaan	Klik <i>image button</i> cara penggunaan	Aplikasi menampilkan informasi cara penggunaan sistem pakar diagnosa Gangguan Kepribadian Khas	√	
	Melihat tentang sistem	Klik <i>image button</i> tentang aplikasi	Aplikasi menampilkan informasi mengenai pembuatan	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			aplikasi		
--	--	--	----------	--	--

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device* 4 (Oppo A37)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Instalasi Aplikasi	Pemasangan Aplikasi pada perangkat	Aplikasi berhasil terinstal	√	
	Membuka Aplikasi	Klik icon pada aplikasi	Aplikasi menampilkan halaman utama yang berisi menu diagnosa Gangguan Kepribadian Khas, data Gangguan Kepribadian Khas, cara penggunaan sistem dan tentang sistem	√	
	Cek diagnosa penyakit	Klik <i>image button</i> diagnosa penyakit	Aplikasi menampilkan pertanyaan mengenai gejala Gangguan Kepribadian Khas	√	
		Klik <i>button</i> detail	Aplikasi	√	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			menampilkan deskripsi dari gejala yang ditanyakan sistem		
		Klik <i>button</i> Diagnosa	Aplikasi menampilkan hasil diagnosa awal Gangguan Kepribadian Khas	√	

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device* 4 (Oppo A37)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Melihat data penyakit	Klik <i>image button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan daftar nama Gangguan Kepribadian Khas yang bisa didiagnosa awal oleh orang awam	√	
		Klik salah satu <i>button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas yang dipilih	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Melihat cara penggunaan	Klik <i>image button</i> cara penggunaan	Aplikasi menampilkan informasi cara penggunaan sistem pakar diagnosa Gangguan Kepribadian Khas	√	
	Melihat tentang sistem	Klik <i>image button</i> tentang aplikasi	Aplikasi menampilkan informasi mengenai pembuatan aplikasi	√	

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device* 5 (Realme 3 Pro)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Instalasi Aplikasi	Pemasangan Aplikasi pada perangkat	Aplikasi berhasil terinstal	√	
	Membuka Aplikasi	Klik icon pada aplikasi	Aplikasi menampilkan halaman utama yang berisi menu diagnosa Gangguan Kepribadian Khas, data Gangguan Kepribadian	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Khas, cara penggunaan sistem dan tentang sistem		
	Cek diagnosa penyakit	Klik <i>image button</i> diagnosa penyakit	Aplikasi menampilkan pertanyaan mengenai gejala Gangguan Kepribadian Khas	√	
		Klik <i>button</i> detail	Aplikasi menampilkan deskripsi dari gejala yang ditanyakan sistem	√	
		Klik <i>button</i> Diagnosa	Aplikasi menampilkan hasil diagnosa awal Gangguan Kepribadian Khas	√	

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device* 5 (Realme 3 Pro)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Melihat data penyakit	Klik <i>image button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan daftar nama Gangguan	√	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Kepribadian Khas yang bisa di diagnosa awal oleh orang awam		
		Klik salah satu <i>button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas yang dipilih	√	
	Melihat cara penggunaan	Klik <i>image button</i> cara penggunaan	Aplikasi menampilkan informasi cara penggunaan sistem pakar diagnosa Gangguan Kepribadian Khas	√	
	Melihat tentang sistem	Klik <i>image button</i> tentang aplikasi	Aplikasi menampilkan informasi mengenai pembuatan aplikasi	√	

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device* 6 (Oppo F3)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Instalasi Aplikasi	Pemasangan Aplikasi pada	Aplikasi berhasil terinstal	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perangkat			
	Membuka Aplikasi	Klik icon pada aplikasi	Aplikasi menampilkan halaman utama yang berisi menu diagnosa Gangguan Kepribadian Khas, data Gangguan Kepribadian Khas, cara penggunaan sistem dan tentang sistem	√	
	Cek diagnosa penyakit	Klik <i>image button</i> diagnosa penyakit	Aplikasi menampilkan pertanyaan mengenai gejala Gangguan Kepribadian Khas	√	
		Klik <i>button</i> detail	Aplikasi menampilkan deskripsi dari gejala yang ditanyakan sistem	√	
		Klik <i>button</i> Diagnosa	Aplikasi menampilkan hasil diagnosa awal Gangguan Kepribadian	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Khas		
--	--	--	------	--	--

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device* 6 (Oppo F3)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Melihat data penyakit	Klik <i>image button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan daftar nama Gangguan Kepribadian Khas yang bisa di diagnosa awal oleh orang awam	√	
		Klik salah satu <i>button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas yang dipilih	√	
	Melihat cara penggunaan	Klik <i>image button</i> cara penggunaan	Aplikasi menampilkan informasi cara penggunaan sistem pakar diagnosa Gangguan Kepribadian Khas	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Melihat tentang sistem	Klik <i>image button</i> tentang aplikasi	Aplikasi menampilkan informasi mengenai pembuatan aplikasi	√	
--	------------------------	---	--	---	--

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device 7* (Samsung J7 Plus)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Instalasi Aplikasi	Pemasangan Aplikasi pada perangkat	Aplikasi berhasil terinstal	√	
	Membuka Aplikasi	Klik icon pada aplikasi	Aplikasi menampilkan halaman utama yang berisi menu diagnosa Gangguan Kepribadian Khas, data Gangguan Kepribadian Khas, cara penggunaan sistem dan tentang sistem	√	
	Cek diagnosa penyakit	Klik <i>image button</i> diagnosa penyakit	Aplikasi menampilkan pertanyaan mengenai gejala	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Gangguan Kepribadian Khas		
		Klik <i>button</i> detail	Aplikasi menampilkan deskripsi dari gejala yang di tanyakan sistem	√	
		Klik <i>button</i> Diagnosa	Aplikasi menampilkan hasil diagnosa awal Gangguan Kepribadian Khas	√	

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device* 7 (Samsung J7 Plus)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Melihat data penyakit	Klik <i>image button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan daftar nama Gangguan Kepribadian Khas yang bisa di diagnosa awal oleh orang awam	√	
		Klik salah satu <i>button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan informasi mengenai	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Gangguan Kepribadian Khas yang dipilih		
	Melihat cara penggunaan	Klik <i>image button</i> cara penggunaan	Aplikasi menampilkan informasi cara penggunaan sistem pakar diagnosa Gangguan Kepribadian Khas	√	
	Melihat tentang sistem	Klik <i>image button</i> tentang aplikasi	Aplikasi menampilkan informasi mengenai pembuatan aplikasi	√	

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device* 8 (Nokia 3.1 Plus)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Instalasi Aplikasi	Pemasangan Aplikasi pada perangkat	Aplikasi berhasil terinstal	√	
	Membuka Aplikasi	Klik icon pada aplikasi	Aplikasi menampilkan halaman utama yang berisi menu diagnosa Gangguan Kepribadian	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Khas, data Gangguan Kepribadian Khas, cara penggunaan sistem dan tentang sistem		
	Cek diagnosa penyakit	Klik <i>image button</i> diagnosa penyakit	Aplikasi menampilkan pertanyaan mengenai gejala Gangguan Kepribadian Khas	√	
		Klik <i>button</i> detail	Aplikasi menampilkan deskripsi dari gejala yang ditanyakan sistem	√	
		Klik <i>button</i> Diagnosa	Aplikasi menampilkan hasil diagnosa awal Gangguan Kepribadian Khas	√	

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device 8* (Nokia 3.1 Plus)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Melihat data penyakit	Klik <i>image button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan daftar nama Gangguan Kepribadian Khas yang bisa di diagnosa awal oleh orang awam	√	
		Klik salah satu <i>button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas yang dipilih	√	
	Melihat cara penggunaan	Klik <i>image button</i> cara penggunaan	Aplikasi menampilkan informasi cara penggunaan sistem pakar diagnosa Gangguan Kepribadian Khas	√	
	Melihat tentang sistem	Klik <i>image button</i> tentang aplikasi	Aplikasi menampilkan informasi mengenai pembuatan aplikasi	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device 9* (Xiaomi redmi 5a)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Instalasi Aplikasi	Pemasangan Aplikasi pada perangkat	Aplikasi berhasil terinstal	√	
	Membuka Aplikasi	Klik icon pada aplikasi	Aplikasi menampilkan halaman utama yang berisi menu diagnosa Gangguan Kepribadian Khas, data Gangguan Kepribadian Khas, cara penggunaan sistem dan tentang sistem	√	
	Cek diagnosa penyakit	Klik <i>image button</i> diagnosa penyakit	Aplikasi menampilkan pertanyaan mengenai gejala Gangguan Kepribadian Khas	√	
		Klik <i>button detail</i>	Aplikasi menampilkan deskripsi dari gejala yang di	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			tanyakan sistem		
		Klik <i>button</i> Diagnosa	Aplikasi menampilkan hasil diagnosa awal Gangguan Kepribadian Khas	√	

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device* 9 (Xiaomi redmi 5a)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Melihat data penyakit	Klik <i>image button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan daftar nama Gangguan Kepribadian Khas yang bisa di diagnosa awal oleh orang awam	√	
		Klik salah satu <i>button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas yang dipilih	√	
	Melihat cara penggunaan	Klik <i>image button</i> cara penggunaan	Aplikasi menampilkan informasi cara penggunaan sistem	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			pakar diagnosa Gangguan Kepribadian Khas		
	Melihat tentang sistem	Klik <i>image button</i> tentang aplikasi	Aplikasi menampilkan informasi mengenai pembuatan aplikasi	√	

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device* 10 (Asus Zenfone Max Pro M1)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Instalasi Aplikasi	Pemasangan Aplikasi pada perangkat	Aplikasi berhasil terinstal	√	
	Membuka Aplikasi	Klik icon pada aplikasi	Aplikasi menampilkan halaman utama yang berisi menu diagnosa Gangguan Kepribadian Khas, data Gangguan Kepribadian Khas, cara penggunaan sistem dan tentang sistem	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cek diagnosa penyakit	Klik <i>image button</i> diagnosa penyakit	Aplikasi menampilkan pertanyaan mengenai gejala Gangguan Kepribadian Khas	√	
	Klik <i>button</i> detail	Aplikasi menampilkan deskripsi dari gejala yang di tanyakan sistem	√	
	Klik <i>button</i> Diagnosa	Aplikasi menampilkan hasil diagnosa awal Gangguan Kepribadian Khas	√	

Tabel Pengujian *Black-Box Testing* pada *device* 10 (Asus Zenfone Max Pro M1)

No	Kelas uji	Butir uji	Hasil yang diharapkan	Kriteria evaluasi hasil	
				Berhasil	Tidak
	Melihat data penyakit	Klik <i>image button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan daftar nama Gangguan Kepribadian Khas yang bisa di diagnosa awal oleh orang awam	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Klik salah satu <i>button</i> data penyakit	Aplikasi menampilkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas yang dipilih	√	
	Melihat cara penggunaan	Klik <i>image button</i> cara penggunaan	Aplikasi menampilkan informasi cara penggunaan sistem pakar diagnosa Gangguan Kepribadian Khas	√	
	Melihat tentang sistem	Klik <i>image button</i> tentang aplikasi	Aplikasi menampilkan informasi mengenai pembuatan aplikasi	√	

Pengujian dilakukan dengan menggunakan sepuluh buah *smartphone* berbeda spesifikasi dan tingkat keberhasilan pengujian black box pada sistem pakar diagnosa awal gangguan kepribadian khas adalah 100%. Cara menghitung presentasi *black box* adalah.

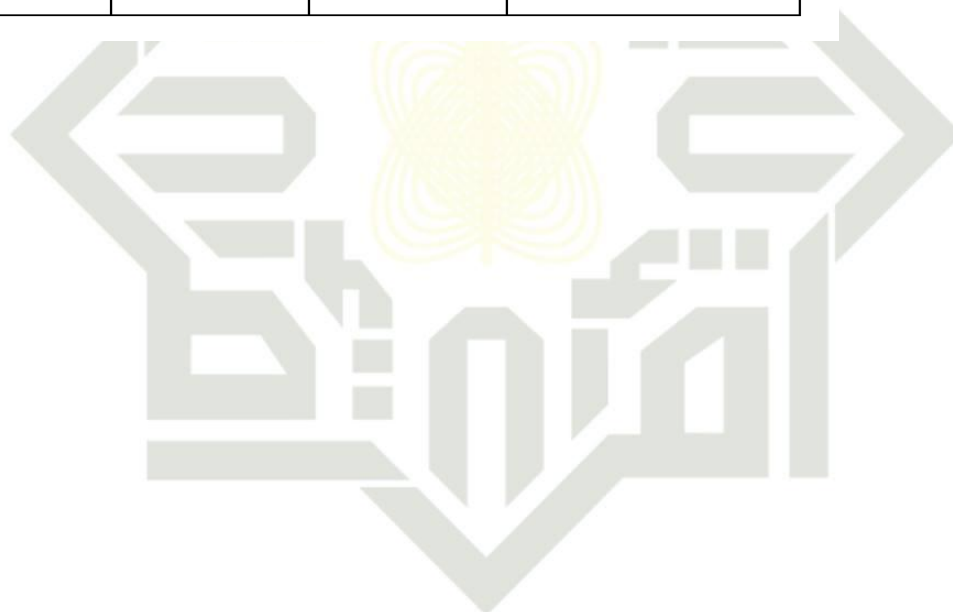
$$\text{Presentasi berhasil} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100$$

Berikut hasil Hasil perhitungan uji black box untuk sistem pakar diagnosa awal gangguan kepribadian khas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil pengujian <i>black box</i>			
Pengujian <i>black box</i> Sistem pakar daignosa awal peyakit mata			
Nama	Berhas il	Gagal	Tingkat Keberhasilan
<i>Device 1</i>	10	0	100%
<i>Device 2</i>	10	0	100%
<i>Device 3</i>	10	0	100%
<i>Device 4</i>	10	0	100%
<i>Device 5</i>	10	0	100%
<i>Device 6</i>	10	0	100%
<i>Device 7</i>	10	0	100%
<i>Device 8</i>	10	0	100%
<i>Device 9</i>	10	0	100%
<i>Device 10</i>	10	0	100%
Rata-Rata	100%	0%	100%



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN G

PENGUJIAN *USER ACCEPTANCE TEST* (UAT)



KUESIONER SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPRIBADIAN KHAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :


Nama : Siska Purnama

Pekerjaan : Freelance

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik		✓		
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas		✓		
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti		✓		
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan		✓		
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik		✓		

Pengguna

 Siska Purnama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER
SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN
KEPRIBADIAN KHAS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST


User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :

Nama : RIZKI ARIANA
 Pekerjaan : MURAH SUSA

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik	✓			
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas	✓			
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti	✓			
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan		✓		
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik	✓			

Pengguna

(RIZKI ARIANA)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPRIBADIAN KHAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :

Nama : ANDRIANTO
Pekerjaan : Sales & Marketing

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik	✓			
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas	✓			
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti	✓			
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan	✓			
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik	✓			

Pengguna

()

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPRIBADIAN KHAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :

Nama : Ari Putra

Pekerjaan : Catering

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik		✓		
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas		✓		
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti	✓			
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan	✓			
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik		✓		

Pengguna

(Signature)
Ari Putra

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPRIBADIAN KHAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :

Nama : Rafli Nurhuda

Pekerjaan : Gojek

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik	✓			
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas	✓			
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti		✓		
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan		✓		
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik		✓		

Pengguna

 (Rafli Nurhuda)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPRIBADIAN KHAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :

Nama : Annisa Rickabari S.
Pekerjaan : Mahasiswa

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik		✓		
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas	✓			
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti	✓			
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan	✓			
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik		✓		

Pengguna

Annisa R.S.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPRIBADIAN KHAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :

Nama : Muhammad Adhi
Pekerjaan : firelancer

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik	✓			
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas	✓			
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti	✓			
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan	✓			
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik	✓			

Pengguna

(Muhammad Adhi)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER
SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN
KEPRIBADIAN KHAS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :

Nama : Winda Wahyuti
 Pekerjaan : Mahasiswa

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik		✓		
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas	✓			
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti		✓		
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan		✓		
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik		✓		

Pengguna

Winda Wahyuti

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPRIBADIAN KHAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :

Nama : RIDWANPRI
Pekerjaan : KARYAWAN

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik		✓		
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas		✓		
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti	✓			
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan		✓		
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik	✓			

Pengguna

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPRIBADIAN KHAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :

Nama : YOGA PRATAMA


Pekerjaan : MAHASISWA

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik		✓		
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas	✓			
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti		✓		
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan		✓		
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik	✓			

Pengguna


YOGA PRATAMA

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPRIBADIAN KHAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :

Nama : SYARBAINI
Pekerjaan : GURU

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik	✓			
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas	✓			
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti		✓		
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan	✓			
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik		✓		

Pengguna

(SYARBAINI)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPRIBADIAN KHAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :

Nama : Yusrika Dewi

Pekerjaan : Mahasiswa

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda cekdis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik		✓		
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas		✓		
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti		✓		
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan	✓			
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik	✓			

Pengguna

(Signature)
(Yusrika D.)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPRIBADIAN KHAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :

Nama : Firdaus
Pekerjaan : Pegawai hotel

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik			✓	
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas	✓			
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti			✓	
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan		✓		
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik		✓		

Pengguna

Firdaus

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPRIBADIAN KHAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :

Nama : Andika Faturrahman
Pekerjaan : Mahasiswa

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik			✓	
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas		✓		
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti		✓		
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan		✓		
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik		✓		

Pengguna

Ac
Andika Faturrahman

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPRIBADIAN KHAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :

Nama : ANDRI PASUKA A ALBAR
Pekerjaan : MAHASISWA

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik	✓			
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas	✓			
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti		✓		
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan	✓			
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik		✓		

Pengguna

(Andri Pasuka Albar)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPRIBADIAN KHAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :

Nama : Syahrial
Pekerjaan : Polayar

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik		✓		
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas	✓			
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti	✓			
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan		✓		
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik		✓		

Pengguna

Syahrul

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPRIBADIAN KHAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :


Nama : Wendi
Pekerjaan : Pelajar

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik		✓		
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas	✓			
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti	✓			
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan	✓			
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik	✓			

Pengguna


Wendi

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER
SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN
KEPRIBADIAN KHAS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :

Nama : **HAKI HAKKAM**
 Pekerjaan : **SUASTA**

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik	✓			
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas		✓		
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti		✓		
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan		✓		
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik	✓			

Pengguna

HAKI HAKKAM

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN KEPRIBADIAN KHAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :

Nama : Reynaldi Satya Preteuma
Pekerjaan : Mahasiswa

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik		✓		
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas		✓		
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti		✓		
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan		✓		
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik		✓		

Pengguna

(Reynaldi Satya P.)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER
SISTEM PAKAR DIAGNOSA AWAL GANGGUAN
KEPRIBADIAN KHAS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

USER ACCEPTANCE TEST

User Acceptance Test adalah pengujian terakhir yang dilakukan oleh calon pengguna atas *system* yang telah siap kita ajukan. Hasil dari pengujian tersebut dilampirkan berupa *questioner* yang diisi oleh calon pengguna :

Nama : Andryon Du Calyow
 Pekerjaan : Freelance

Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Bobot	4	3	2	1

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap benar!

No	Uraian Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas menarik	✓			
2.	Aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai Gangguan Kepribadian Khas	✓			
3.	Menu yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti	✓			
4.	Aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan	✓			
5.	Semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik	✓			

Pengguna

 (Andryon Du Calyow)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Hasil perhitungan *User Acceptance test* (UAT)

Responden	Tingkat penerimaan
1	75%
2	95%
3	100%
4	85%
5	85%
6	90%
7	100%
8	80%
9	85%
10	85%
11	90%
12	85%
13	70%
14	70%
15	90%
16	85%
17	95%
18	85%
19	75%
20	100%
Rata-Rata	86.25%

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian *User Acceptance test* (UAT) dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada 20 responden. Dan tingkat penerimaan pada pengujian *User Acceptance test* (UAT) adalah sebesar 86,25%. Cara menghitung tingkat penerimaan pada pengujian UAT adalah:

$$\text{Presentasi berhasil} = \frac{\text{Jumlah jawaban pada responden}}{\text{Jumlah responden}} \times 100$$

Tabel Hasil perhitungan pertanyaan responden

No	Pertanyaan	Tingkat Penerimaan
1	Pertanyaan 1	82.50%
2	Pertanyaan 2	91,25%
3	Pertanyaan 3	85,00%
4	Pertanyaan 4	86,25%
5	Pertanyaan 5	86.25%
Rata – Rata		86,25%

Berdasarkan hasil pengolahan data UAT terhadap 20 orang responden, masyarakat menerima adanya aplikasi dengan tingkat penerimaan sebesar 86,25%. Responden setuju jika tampilan aplikasi sistem pakar diagnosa gangguan kepribadian khas menarik dengan tingkat penerimaan sebesar 82,50%. Responden setuju jika aplikasi membantu dalam menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi mengenai gangguan kepribadian dengan tingkat penerimaan sebesar 91,25%. Responden setuju jika fitur yang ada di dalam aplikasi mudah dimengerti dengan tingkat penerimaan 85,00%. Responden setuju jika aplikasi sistem pakar mudah dioperasikan dengan tingkat penerimaan 86,25%. Dan responden setuju jika semua fitur aplikasi dapat diakses dengan baik dengan tingkat penerimaan 86,25%.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Pekanbaru, pada 03 Maret 1995 yang merupakan putra pertama dari tiga bersaudara Ibunda Harwanis dan Ayahanda Waris, yang diberi nama Akbar Alfitra Pratama. Penulis beralamatkan di Jalan Kuras No.20a, Kec. Senapelan, Kel Kampung Baru, Kota Pekanbaru

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari TK Al-Fatah di jalan kuras, dekat dari rumah. pada tahun 2000 sampai tahun 2001. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di S-DN 007 Senapelan, Pekanbaru dari tahun 2001 sampai 2007.

Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan di SMPN 2 Pekanbaru, pada tahun 2007 sampai tahun 2010. Setamatnya dari SMPN 2 Pekanbaru, menyambung ke SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dari tahun 2010 sampai tahun 2013. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah, penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2013 dengan mendaftar di program studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dari tahun 2013 sampai tahun 2020.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sungai Sirih, Kec. Singingi, Kab. Kuantan Singingi. Kerja Praktek di Kantor BKKBN Provinsi Riau dengan menghasilkan penelitian berjudul “Analisis Risiko Jaringan Pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau”, serta Penelitian Tugas Akhir berjudul “Sistem Pakar Berbasis Android Untuk Diagnosa Awal Gangguan Kepribadian Khas Menggunakan Metode Forward Chaining”. Jalin komunikasi dan silaturahmi dengan penulis via e-mail: abaralfitra@gmail.com dan Hp. +6282171919180.

UIN SUSKA RIAU